

**PENERAPAN PPN ATAS PENGADAAN BARANG PADA
PT TIRTA SUKSES PERKASA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md) pada Program studi DIII-Perpajakan*



Oleh:

SATRIANI

105751101520

**PROGRAM STUDI DIII-PERPAJAKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do'a.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Limpahan Rahmat Dan Karunianya
Sehingga Tugas Akhir Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Sebagai Wujud Kasih Sayang, Bakti
Dan Terimakasih ku Kepada Orang Tuaku Ibu Sana Dg sompa dan Ayah
Jamuddin Dg Limpo Yang Saya Cintai, Orang-Orang Yang Saya Sayang

Dan Almamaterku

PESAN

“yang terbaik akan memperbaiki bukan memilih untuk pergi”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada
PT Tirta Sukses Perkasa
Nama Mahasiswa : Satriani
No. Stambuk/NIM : 105751101520
Program Studi : DIII Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diujikan pada tanggal 22 Mei 2024

Makassar, 23 Mei 2024

Menyetujui,


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Arifwangsa Adhiningrat, SE., S.pd., M.Ak
NIDN : 0916028901

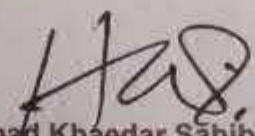

Muhaimin, SE., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN : 0930126606

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi DIII Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651057


Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak.
NBM : 1190 048



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0441)866972 Makassar 90221

LEMBAR PENGESAHAN

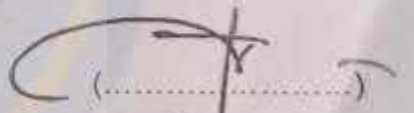
Laporan Tugas Akhir atas nama **SATRIANI NIM: 105751101520**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/61403/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulqaidah 144 H / 30 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Ahli Madya** pada Prodi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,

PANITIA UJIAN

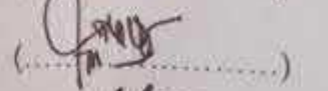
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (WD
1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Muhaimin, S.E., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
2. Masrullah, S.E., M.Ak
3. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
4. Mellisyah, S.E., M.Ak., Ak


(.....)

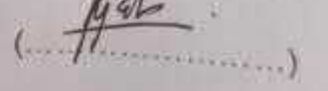

(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Satriani
No. Stambuk/NIM : 105751101520
Program Studi : DIII Perpajakan
Dengan Judul : Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT Tirta
Sukses Perkasa

Dengan ini Menyatakan Bahwa

Tugas Akhir ini yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Dengan pernyataan ini saya buat sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Satriani

NIM : 105751101520

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Arifwangsa Adiningrat, SE., S.pd., M.Ak
NIDN : 0916028901

Muhaimin, SE., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
NIDN : 0930126606

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT Tirta Sukses Perkasa**” Tugas Akhir yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma (DIII) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Jamuddin Dg Limpo** dan ibu **Sana Dg Somp**a yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Hj. Muchriana Muchram, SE.,M.Si.,Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Abdul Muttalib, SE.,MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi DIII Perpajakan, yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Andi Arifwangsa Adiningrat, SE., S.pd., M.Ak selaku Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama mengikuti kuliah sampai menyusun Tugas Akhir ini.
5. Bapak Muhaimin, SE., M.Ak, CA., CPA., ASEAN CPA selaku Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan saran yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah. Beserta Para staf Karyawan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Terima Kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar Dg Surung & Dg Dali Family, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama kuliah dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Terima Kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa DIII Perpajakan angkatan 2020 yang telah berjuang bersama, saling membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Terima Kasih kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi DIII Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (HIMAPA FEB UNISMUH MAKASSAR), pengurus HIMAPA FEB UNISMUH MAKASSAR periode 2022-2023 yang telah menjadi tempat belajar dan proses pengembangan diri bagi penulis.
10. Terima Kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan apresiasi kepada penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan rendah hati dengan tangan terbuka penulis menerima masukan, saran dan kritik membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Mudah-mudahan Tugas Akhir yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 23 Mei 2024

Satriani



ABSTRAK

SATRIANI, TAHUN 2024. Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT Tirta Sukses Perkasa. Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Andi Arifwangsa Adiningrat dan Pembimbing II Bapak Muhaimin.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT Tirta Sukses Perkasa. Objek penelitian Tugas Akhir ini adalah "Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT Tirta Sukses Perkasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif terapan dengan menggunakan metode Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT Tirta Sukses Perkasa sudah sesuai dengan Undang-Undang No.42 Tahun 2009 yaitu mengalikan Dasar Pengenaan Pajak dari Barang Kena Pajak dengan tarif 10% pada bulan Januari sampai dengan Maret dan mengikuti pada kenaikan tarif PPN yakni 11% mulai tanggal 1 April 2022 yang diatur dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Penyetoran dan pelaporan perpajakan pada Tirta Sukses Perkasa dikelola oleh kantor pusat perusahaan yang berlokasi di Jakarta, jadi Tirta Sukses Perkasa jika akan mengadakan suatu barang tinggal mengirim penawaran beserta faktur pajaknya dan dikirim lewat e-mail.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, Pengadaan Barang

ABSTRACT

SATRIANI, 2024. Implementation of VAT on the Procurement of Goods at PT Tirta Sukses Perkasa. Final Project, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Of Makassar. Supervised by Supervisor I Mr Andi Arifwangsa Adiningrat and Supervissor II Mr Muhaimin.

The aim of this research is to determine the application of VAT on the procurement of goods at PT Tirta Sukses Perkasa. The Research objek of this final assignment is "Application of VAT on the Procurement of Goods at PT Tirta Sukses Perkasa. The data analysis technique used is an applied qualitative technique using data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing methods.

The results of this research indicate that the calculation of Value Added Tax at PT Tirta Sukses Perkasa is in accordance with law n0. 42 of 2009, namely multiplying the Tax Imposition Base for Taxable Goods by a rate of 10% from January to March and following the increase in the VAT rate, namely 11% starting April 1 2022 which is regulated in the law on Harmonization of Tax Regulations. Tax deposits and reporting at PT Tirta Sukses Perkasa are managed by the company's head office which is located in Jakarta, so if Tirta Sukses Perkasa wants to supply an item, all you have to do is send the offer along with the tax invoice and send it via e-mail.

Keywords: Value Added Tax, Procurement of Goods

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	8
2. Pengertian PPN Masukan dan Keluaran	11
3. Pengertian Kompensasi Pajak.....	14
4. Sistem Pemungutan Pajak.....	16
5. Kesadaran Membayar Pajak.....	16

6. Pengertian Pengadaan Barang.....	19
7. Hakikat Pengadaan Barang dan Jasa.....	22
8. Etika, Norma dan Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Metode Pelaksanaan Penelitian.....	28
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Sejarah Singkat	33
B. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Pt. Tirta Sukses Perkasa.....	35
C. Struktur Organisasi Pt. Tirta Sukses Perkasa.....	36
D. Hasil Penelitian.....	38
E. Pembahasan	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan PPN Atas Pengadaan Barang dan Jasa	40
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	54
---------------------------------------	----

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan dan Wawancara.....	55
Lampiran 3 Dokumentasi.....	57
Lampiran 4 Data-Data Penelitian.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak Pertambahan Nilai adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jadi, yang berkewajiban memungut, menyetor dan melaporkan PPN adalah pra pedagang/penjual. Namun, pihak yang berkewajiban membayara PPN adalah konsumen terakhir.

PT. Tirta Sukses Perkasa merupakan anak perusahaan dari PT. Tirta Bahagia yang berpusat di Padang Jawa Timur yang merupakan pabrik air minum Club. Rencana awal dari pendirian PT. Tirta Sukses Perkasa adalah Mountea dan PT. Repsi Cola Indo Beverages dengan produk Fruitamin. Namun karena tingginya permintaan pasar dan perkembangannya bisnis air minum dalam kemasan (AMDK), PT. Tirta Sukses Perkasa mulai memproduksi AMDK dalam kemasan gelas dengan merek Club, Viand, Ana dan Chiara. Salah satu yang dikenai pajak adalah penyerahan barang kena pajak (BKP) dan/atau jasa kena pajak (JKP) di dalam daerah pabean pengusaha, pemasukan dan/atau menggunakan JKP/BKP belum selesai. Dari luar daerah pabean kedalam daerah pabean. Dari proses pengadaan barang tersebut, maka secara otomatis akan muncul pengenaan Pajak Pertambahan Nilai karena transaksi dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan barang termasuk Barang Kena Pajak (BKP).

Pada PT. Tirta Sukses Perkasa pembayaran PPNnya dikelola oleh kantor pusat tetapi pengadaan barangnya tetap di TSP (Tirta Sukses Perkasa). Setiap ada kebutuhan di TSP tinggal mengirim penawaran lewat email ke kantor pusat dan penawaran sudah dilengkapi dengan PPN dan rata-rata vendor yang digunakan sudah PKP (Pengusaha Kena Pajak). Masalah yang dialami yaitu ketika vendor mengirim tagihan tetapi tidak mengirim faktur pajak sehingga kantor pusat cuman membayar harga beli atau harga sebelum PPN sedangkan vendor menginginkan pembayaran full, seharusnya faktur pajak diserahkan bersamaan dengan tagihan sehingga pembayaran yang dilakukan full sedangkan vendor menginginkan pembayaran full tanpa faktur pajak. Solusinya ialah vendor tetap mengirim barang dan TSP langsung membayar PPNnya.

Ketika mengirimkan pemberitahuan resmi (SPT) dalam hal Pajak Penghasilan (PPh) tahunan, penerima pajak akan mendapatkan notifikasi tentang status Surat Pemberitahuan Tahunan tersebut. Menurut peraturan Undang-Undang PPh, terdapat tiga opsi yang mungkin terjadi, yaitu kelebihan pembayaran, kekurangan pembayaran dan tidak ada pembayaran yang harus dilakukan. Menghitung jumlah yang lebih dibayarkan, kurang dibayarkan dapat dilakukan dengan metode mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dengan menggunakan semua kredit pajak yang dimiliki, baik kredit pajak yang berasal dari tahun pajak saat ini (PPh pasal 25 maupun kredit pajak dalam bentuk lainnya. Pemotongan atau pemungutan pajak oleh pihak lain (seperti PPh Pasal 21, Pasal

22, Pasal 23, Pasal 24 dan pasal 26 yang belum bersifat final). Dalam rangka yang lebih sederhana, status pembayaran lebih bayar mengacu pada situasi dimana seseorang telah membayar pajak lebih dari yang seharusnya. Dalam kondisi pengembalian dana dari kantor pelayanan pajak dimana mereka mendaftar. Sementara itu, kekurangan pembayaran pajak menunjukkan adanya jumlah pajak yang masih belum dibayarkan dan harus dilunasi oleh individu atau badan yang terlibat sebagai wajib pajak. Dalam kata lain, status nihil mencerminkan bahwa tidak ada keunggulan maupun kelemahan dalam pembayaran pajak.

Pemberlakuan PPN bertujuan untuk mendukung pembangunan nasional melalui penyediaan barang-barang strategis, seperti fasilitas yang bebas PPN dan fasilitas yang tidak dikenakan PPN, yang akan mendorong pembangunan secara keseluruhan. Pungutan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan pemerintah yang digunakan untuk membiayai segala kebutuhan negara. Pungutan pajak dipergunakan untuk tugas-tugas rutin serta membiayai pembangunan negara. Salah satu contoh manfaat dari pajak adalah menyediakan layanan kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pelayanan publik lainnya. Pada Undang-Undang 42 Tahun 2009 tentang PPN, terdapat definisi barang kena pajak yang dijelaskan dalam Pasal 1. Pengertian tersebut adalah bahwa barang kena pajak merupakan jenis barang yang dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Undang-Undang tersebut. Ini berarti barang tersebut yang dikenakan pajak pertambahan yang disebut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atau Pajak

Khusus untuk barang mewah (PPnBM). Menurut informasi yang dipublikasikan di Website resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Barang Kena Pajak (BKP) merujuk pada barang yang tidak memiliki bentuk fisik dan dikenakan pajak sesuai dengan hukum yang berlaku dalam Undang-Undang PPN. Penetapan cakupan BKP dalam Undang-Undang PPN menggunakan format “negative list”, yang berarti secara umum semua barang dianggap sebagai BKP kecuali ada pengecualian yang disahkan bahwa konsumen akhir atau pembeli harus bertanggung jawab atas pembayaran pajak.

Pengadaan mencakup berbagai kegiatan yang terlibat dalam memperoleh barang atau jasa untuk mendukung operasi bisnis sehari-hari. Secara umum, tujuannya adalah menemukan penawaran dengan harga bersaing yang memberikan nilai paling tinggi. Pengadaan mencakup semua proses, mulai dari mengidentifikasi barang, menemukan pemasok, bernegosiasi dengan pelanggan, mengatur metode pembayaran, menerima dan memeriksa barang. Departemen pembelian mengajukan keluhan jika perlu. Perbedaan antara pengadaan (*sourcing*) dan pembelian, *sourcing* adalah aktivitas yang lebih luas daripada pembelian. Ini termasuk perencanaan, pengadaan, pengelolaan dan pengiriman. Pembelian (beli) adalah bagian dari pasokan. Ini adalah program untuk membeli barang dan jasa yang berlaku untuk undang-undang pembelian dan kwitansi dan biaya pembayaran.

Pajak pertambahan nilai dilaksanakan berdasarkan sistem faktur,

sehingga atas penyerahan barang atau penyerahan jasa wajib dibuat faktur pajak merupakan bukti bagi pemungut pajak yang dapat membayar pajak. Tarif pajak pertambahan nilai dibagi menjadi dua yaitu tarif umum dan tarif khusus. Sesuai pasal 7 UU PPN No. 42 tahun 2009 menyebutkan bahwa tarif PPN sebagai berikut: tarif umum 10% untuk penyerahan dalam negeri, tarif PPN khusus ekspor 0% diterapkan atas ekspor BKP berwujud maupun tidak berwujud, dan ekspor JKP. Pajak 10% berubah lebih rendah yaitu 5% sesuai peraturan pemerintah. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi peraturan perpajakan (UU HPP), pemerintah menaikkan tarif PPN secara bertahap, yaitu tarif umum, tarif PPN mulai PPN 11% mulai dari 1 April 2022 dan tarif PPN 12% paling lambat diberlakukan 1 Januari 2025, tarif pada saat ini, tarif khusus untuk kemudahan dalam pemungutan PPN, atau beberapa jenis /produk atau jasa beberapa bagian dari jasa menerapkan tarif final PPN misalnya omzet 1%, 2% atau, 3%, diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK). Total PPN dihitung berdasarkan pajak pertambahan nilai dan DPP yang dinaikan. Untuk membuat jumlah tersebut, biaya 11% dibebankan. DPP yang digunakan untuk membuat BKP adalah harga jual penuh. Dalam hal kegiatan kena pajak berupa penyerahan, maka dasar pengenaan pajaknya adalah tambahan penghasilan atas kegiatan import.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan di atas, bahwa pengadaan barang dan jasa mempunyai hakikat yang perlu kita ketahui pada pihak pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang dan jasa

yang di inginkan, dengan menggunakan metode dan proses tertentu agar tercapai kesepakatan harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Karena dalam pengadaan barang dan jasa mempunyai etika, norma dan prinsip, dimana etika adalah suatu perilaku yang baik, norma bersifat operasinal pada umumnya telah dirumuskan dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan yaitu berupa undang-undang, pedoman, dan petunjuk, dan berprinsip terbuka, efisiensi, efektif dan transparan.

Maka dari pada itu untuk mengetahui lebih jelasnya, maka penulis mengajukan penelitian dengan Judul **“Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang Pada PT. Tirta Sukses Perkasa.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul rumusan masalah, yaitu “Bagaimana penerapan PPN atas pengadaan barang di PT. Tirta Sukses Perkasa?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur sejauh mana penerapan PPN atas pengadaan barang di PT. Tirta Sukses Perkasa.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan, sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu perpajakan yang diterapkan pada kajian pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak bisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk analisis penerapan pajak penjualan di

PT Tirta Sukses Perkasa.

Bagi Penulis diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat membantu memperdalam ilmunya khususnya di bidang perpajakan. Ini juga merupakan kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang diperoleh di perguruan tinggi, khususnya analisis pajak.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dapat dikenakan terhadap penyerahan atau import barang kena pajak atau jasa kena pajak yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak dan dapat dikenakan berkali-kali setiap ada Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pertambahan nilai adalah harga beli atau biaya sewa yang harus dikeluarkan untuk mengelola lebih lanjut barang yang dibeli menjadi barang siap untuk dijual.

Oleh karena itu, nilai tambah itu sendiri diperoleh dari penggunaan hasil produksi di setiap lini usaha produksi, distribusi dan pemasaran produk atau penyediaan jasa saja. Semua biaya yang berkaitan dengan produksi, pemasaran dan penjualan atau penyediaan jasa adalah nilai tambah dan menjadi dasar untuk memasukkan pajak pertambahan nilai (PPN). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pajak pertambahan nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas nilai tambah barang atau jasa yang dikenai pajak.

Pajak Pertambahan Nilai terdapat beberapa bagian penting yang perlu di ketahui dalam pajak pertambahan nilai di antaranya sebagai berikut:

- a. Pengusaha adalah orang pribadi atau badan yang di dalam lingkungan pengusaha atau pekerjaan yang mendapatkan barang, Mengimpor dan mengekspor barang, meemiliki usaha dagang, memanfaatkan barang tidak berwujud dan melakukan usaha jasa dariluar daerah pabean.
- b. Pengusaha Kena Pajak (PKP) adalah orang atau badan dalam bentuk apapun yang dalam lingkungan pekerjaanya atau perusahaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan atau melakukan usaha jasa kena pajak yang dikenakan pajak pertambahan nilai.
- c. Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya. Badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma kongsi koperasi, dana pension, persekutuan, perkumpulan, Yayasan organisasi massa, organisasi social politik atau organisasi yang sejenis, Lembaga bentukusaha tetap, dan bentuk badan lainnya.
- d. Barang kena pajak (BKP) adalah suatu benda berwujud yang dapat berupa benda bergerak maupun tidak bergerak karena susunan (hasil produksi) menurut pajak dan menurut undang-undang.

- e. Jasa adalah setiap kegiatan berdasarkan hubungan atau proses hukum yang menghasilkan suatu produk atau sumber daya atau hak untuk tersedia, termasuk pekerjaan yang dilakukan untuk menghasilkan barang sebagai hasil dari persyaratan berdasarkan intruksi pelanggan.

Jasa kena pajak (JKP) adalah kegiatan usaha atau pemberian jasa berdasarkan kerangka hukum yang mengakibatkan penggunaan sumber daya atau hak atas komoditas yang ada dan pajak yang dikenai nilai pertambahan nilai.

Menurut Rochmat Soemitro (2011) mendefinisikan pajak sebagai:

Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak dipungut mendapat jasa yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sedangkan menurut, PJA Andrian (2012) pengertian pajak sebagai berikut: Pajak adalah iuran pada kas negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

2. Pengertian PPN Masukan dan Keluaran

PPN masukan dan keluaran adalah dua istilah yang dikenal dalam jenis pajak PPN. Fungsinya untuk menghitung seberapa besar PPN yang perlu wajib pajak setorkan ke pemerintah.

PPN masukan merupakan pajak yang dikenakan Ketika Pengusaha Pajak (PKP) melakukan pembelian atas Barang Kena Pajak (BKP) dan/ atau Jasa Kena Pajak (JKP), sedangkan PPN keluaran merupakan pajak yang dikenakan saat PKP Melakukan penjualan terhadap BKP/JKP.

Secara sederhana penghitungan PPN masukan dan keluaran itu Ketika PKP mengkreditkan/mengurangkan pajak masukan dalam satu masa pajak dengan PPN keluaran dalam masa pajak yang sama. Jika dalam masa pajak PPN keluaran ternyata lebih besar, maka kelebihan pajak keluaran tersebut harus disetorkan kepada negara. Namun, jika yang kelebihan adalah PPN masukannya, maka PKP bisa mendapatkan kompensasi di masa pajak selanjutnya atau PKP bisa mengajukan restitusi pajak.

Contoh penghitungan PPN keluaran:

Pengusaha yang sudah PKP menjual laptop 20 unit dengan harga satuannya sebesar Rp5.000.000. ternyata besar PPN keluarannya!

Harga 1 laptop: Rp5.000.000

PKP menjual sebanyak 20 unit = $20 \times \text{Rp}5.000.00 = \text{Rp}100.000.000$

Maka PPN-nya: $\text{Rp}100.000.000 \times 11\%$ (tarif PPN) = $\text{Rp}11.000.000$

Jadi, PPN sebesar $\text{Rp}11.000.000$ merupakan PPN keluaran PKP yang menyerahkan atau menjual dalam bentuk laptop tersebut.

Contoh perhitungan/pengkreditan PPN masukan

Untuk menemukan PPN terutang yang harus disetorkan ke kas negara, sebelumnya harus melakukan pengurangan antara PPN keluaran dan masukan yang dapat dikreditkan. Hasil dari pengurangan tersebutlah yang harus disetorkan oleh PKP ke kas negara.

Meski pajak masukan ini dapat dikreditkan, namun ada batasan waktu pajak masukan bisa dikreditkan. Pajak masukan dapat dikreditkan dengan PPN pajak pada masa pajak yang sama. Dapat pula dikreditkan pada masa pajak berikutnya, namun selambat-lambatnya dalam waktu 3 bulan setelah berakhirnya masa pajak.

Agar lebih memahami mekanisme pengkreditan pajak masukan, mari simak contohnya sebagai berikut:

Pengusaha yang sudah PKP dalam masa pajak february 202 memiliki kompensasi PPN sebagai berikut ini:

Atas penyerahan BKP, PPN keluaran PKP tersebut sebesar $\text{Rp}100.000.000$. sedangkan pajak masukannya sebesar $\text{Rp}90.000.000$.

Maka PPN keluaran – pajak masukan = Rp100.000.000 – Rp90.000.000 = Rp10.000.000 (PPN kurang bayar).

Pada masa pajak Maret 2020

PPN keluaran PKP tersebut sebesar Rp110.000.000

Sedangkan pajak masukannya sebesar Rp130.000.000

Maka, PPN keluaran – pajak masukan = -Rp20.000.000 (kelebihan PPN)

Pada masa pajak April 2020

PPN keluaran PKP tersebut sebesar Rp110.000.000

Sedangkan pajak masukannya sebesar Rp90.000.000

Maka, PPN keluaran – pajak masukan = Rp20.000.000 (PPN kurang bayar)

PPN kurang bayar sebesar Rp20.000.000

Kelebihan bayar pada bulan Maret Rp20.000.000

Jadi, PPN masa April Rp0 atau nihil.

Baik PPN keluaran dan masukan yang dilakukan oleh PKP ini wajib dituangkan dalam faktur pajak sebagai bukti pungutan pajak yang dibuat oleh PKP atas penyerahan BKP/JKP.

3. Pengertian Kompensasi Pajak

Kompensasi pajak adalah kelebihan bayar PPN atau Pajak Pertambahan Nilai yang bisa dimanfaatkan untuk membayar utang kurang bayar pajak pada pajak periode berikutnya. Landasan hukum yang mengatur kompensasi pajak adalah Pasal 13 ayat 1 Huruf C Undang-Undang tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Munculnya kompensasi pajak adalah akibat kelebihan bayar dari Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada suatu Masa Pajak dibandingkan jumlah yang seharusnya. Beberapa opsi yang bisa diambil Ketika kelebihan pembayaran pajak adalah meminta kelebihan pembayaran (restitusi) atau mengompensasikan PPN ke masa pajak berikutnya. Tidak ada batasan untuk melakukan kompensasi pajak sehingga lebih bayar PPN bisa terus dikompensasikan tanpa ada masa kadaluarsa. Beda halnya dengan SPT Pajak Penghasilan (PPh) yang masa berlakunya hanya sampai satu tahun.

Perbedaan restitusi dan kompensasi pajak:

Seperti penjelasan sebelumnya, bisa memilih untuk melakukan restitusi dan kompensasi apabila pajak yang dibayar lebih banyak daripada yang seharusnya.

Restitusi pajak adalah pengembalian atas pembayaran pajak yang berlebih. Misalnya seperti Pajak Penghasilan (PPh), PPN ataupun Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

Istilah restitusi pajak bisa didapatkan pada Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP). Anda bisa mendapatkan pajak karena dua kondisi, yaitu mengalami lebih bayar pajak atau membayar pajak yang seharusnya tidak terutang. Berdasarkan pengertian tersebut, perbedaan restitusi dan kompensasi pajak adalah terkait dengan penggunaan dari lebih bayar pajak yang dimiliki oleh PKP.

Jika memilih restitusi, akan mendapatkan kembali uang dari kelebihan pajak tersebut. Sedangkan opsi kompensasi digunakan jika ingin menggunakan untuk membayar utang pajak di masa berikutnya.

Contoh Kompensasi Pajak:

Seorang wirausahawan yang berstatus sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) mengalami kelebihan bayar PPN sebanyak Rp50.000.000 untuk Masa Pajak Desember 2022.

Apabila wirausahawan memilih untuk menggunakan kelebihan bayar ini untuk kompensasi PPN, SPT pada Masa PPN Januari 2023 akan dapat pengurangan. Apabila SPT Masa PPN pada Januari 2023 hanya kurang bayar sebesar Rp10.000.000, maka jumlah kompensasi pajaknya juga sama. Dengan demikian, total sisa kompensasi pajak adalah sebesar Rp.40.000.000 yang bisa digunakan untuk masa Pajak berikutnya.

4. Sistem Pemugutan Pajak

a. *Official Assessment System*

Sistem pemungutan pajak yang digunakan oleh fiskus bertujuan untuk menetapkan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Self Assessment System

Adalah sebuah platform yang digunakan untuk mengevaluasi diri sendiri. Melakukan pengumpulan pajak dengan membayar jumlah yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, melaksanakan pembayaran pajak, dan mematuhi peraturan Undang-Undang terkait kewajiban perpajakan.

c. With Holding System

Pengenaan pajak dilakukan melalui delegasi otoritas kepada pihak lain (tidak termasuk Direktorat Jendral Pajak dan bukan wajib pajak) untuk mengurangi atau mengumpulkan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Sebagai contoh, dana yang diperoleh dari penyelenggaraan aktivitas yang terkait dengan pelaksanaan proses pajak.

5. Kesadaran Membayar Pajak

a. Teori Bakti Kewajiban Pajak Mutlak

Teori yang mendukung pengaruh hati nurani dalam membayar pajak adalah teori kewajiban mutlak warga negara untuk tunduk dan patuh pada negara, sebenarnya sudah ada sejak lama dipahami baik masyarakat yang tinggal di dalamnya. Dan setiap negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi seluruh

warga negaranya, sehingga hubungan antara rakyat dan negara menjadi sangat kuat.

Kelompok pendukung gagasan ini mendukung konsep pembayaran pajak kepada pemerintah tanpa memerhatikan alasan atau landasan yang mendasari pemindahan pajak kepada warga negara. Oleh karena pemerintahan telah berhasil menciptakan kekayaan yang berkelanjutan, penduduk negara ini mempunyai keajiban untuk membayar pajak tanpa memandang apakah mereka setuju atau tidak. Selain itu, warga negara juga diharapkan untuk memberikan kontribusi dan loyalitas kepada negaranya. Doktrin ini mengedepankan keadilan dalam pengenaan pajak sebagai nilai utama.

b. Pengertian Membayar Pajak

Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak merupakan perasaan yang timbul dari kewajiban wajib pajak untuk membayar pajaknya secara jujur tanpa adanya paksaan. Menumbuhkan kesadaran wajib pajak memiliki akibat yang logis bagi wajib pajak untuk bersedia menginvestasikan uangnya untuk penyelenggaraan pelayanan perpajakan.

Majunya negara ini tergantung pada pengakuan serta kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban mereka dalam membayar pajak. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perpajakan sejalan dengan meningkatkan pemahaman

pemerintah mengenai hal tersebut. Apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana menjadi sebuah negara maka mereka tidak akan dapat menghargai keamanan dan kenyamanan yang dihasilkan oleh negara tersebut. Mereka juga tidak akan mampu memahami dan menghormati budaya nasional, dan akibatnya, mereka tidak akan memiliki konsep tentang tanggung jawab menjadi warga negara atau manfaat ekonomi dari pengeluaran pemerintah. Dampaknya adalah kesadaran untuk membayar pajak akan menurun.

Mengenali penting membayar pajak merupakan hal yang terdapat dalam diri seseorang untuk memperoleh pemahaman mengenai kebenaran dan bagaimana merespon dengan tepat terhadap kebenaran tersebut. Ada tiga jenis kesadaran utama yang terkait dengan pembayaran pajak:

1. Kesadaran wajib pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena tidak merasa dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.
2. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar karena memahami penundaan membayar pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada pengun-

rangan sumberdaya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya

3. pembangunan negara. Kesadaran bahwa pajak ditentukan oleh undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran tersebut memiliki sistem hukum yang ketat dan menjadi tanggung jawab penuh setiap warga negara.

6. Pengertian Pengadaan Barang

Pengadaan sumber rujukan secara khusus pada tugas penyediaan barang/jasa kepada instansi pemerintah yang pelaksanaannya dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang bersangkutan. Untuk bisnis, sumber adalah fungsi penting dalam memastikan kelangsungan hidup bisnis.

Menurut ketentuan pada Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden No. 54 mengalami perubahan terakhir. Dalam Undang-Undang Nomor 70 tahun 2012 mengenai pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah dinyatakan bahwa:

“Pengadaan Barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementrian /Lembaga/Satuan kerja perangkat daerah/institusi (K/L/SKPD/I) yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikan seluruh kegiatan untuk memperoleh

Barang/jasa.”

Menurut Indra Bastian (2012), pemngadaan barang dan jasa adalah proses memperoleh barang dan jasa serta merekrut pekerja oleh Perusahaan dengan metode dan jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan nilai optimal bagi perusahaaa.

Defenisi lain mengenai pengadaan barang dan jasa seperti yang diungkapkan Marbun (2012) yaitu:

“Pengadaan barang dan jasa adalah upaya mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan yang dilakukan atas dasar pemikiran yang logis dan sistematis (*the system of thought*), mengikuti norma dan etika yang berlaku, berdasarkan metode dan proses pengadan yang baku”

Menurut Sutedi (2012), pengertian pengadaan barang dan jasa mencakup penjelasan mengenai semua langkah mulai dari perencanaan awal, persiapan, perizinan, penentuan pemenang lelang, sampai tahap pelaksanaan dan proses administrasi dalam mengadakan barang, pekerjaan, jasa atau jasa seperti bimbingan teknis, konsultasi keuangan, konsuktasi hukum atau jasa lainnya.

Margertha (2011) persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan oleh perusahaan, baik berupa barang jadi, bahan mentah, maupun bahan dalam proses yang disediakan untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan guna memenuhi kebutuhan konsumen setiap waktu.

Pajak memiliki dua peran, yaitu peran dalam penganggaran dan peran dalam peraturan. Namun seiring berjalannya waktu, tugas atau peran dari pajak bisa diperluas dan ditambahkan dua peran tambahan, yaitu sebagai Upaya untuk mendorong demokrasi dan juga sebagai sarana untuk melakukan redistribusi kekayaan.

1. Fungsi *Budgetair* Fungsi yang terletak di sektor publik, yaitu pekerjaan mengumpulkan pajak sebanyak-banyaknya yang akan digunakan untuk membelanjakan uang selama pemerintahan.
2. Fungsi *regulerend* adalah pekerjaan dimana pajak ini akan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan non-keuangan tertentu.
3. Demokrasi berperan sebagai salah satu implementasi dari prinsip kerja sama antar anggota masyarakat dalam mencapai tujuan Bersama, termasuk dalam hal pemerintah dan Pembangunan yang bertujuan untuk melindungi kehidupan manusia.
4. Pengertian redistribusi adalah proses realokasi sumber daya secara adil untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antara kelompok Masyarakat. Focus utama dari fungsi ini adalah untuk memperkuat prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan didalam Masyarakat.

7. Hakikat Pengadaan Barang dan jasa

Pengadaan barang dan jasa pada hakikatnya merupakan upaya pihak pengguna untuk mendapatkan atau mewujudkan barang dan jasa

yang diinginkan, dengan menggunakan metode dan proses tertentu agar tercapai kesepakatan harga, waktu, dan kesepakatan lainnya. Agar hakikat atau esensi pengadaan barang dan jasa tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka kedua belah pihak yaitu pihak pengguna dan penyedia haruslah selalu berpatokan pada filosofi pengadaan barang dan jasa, tunduk kepada etika dan norma pengadaan barang dan jasa yang berlaku, mengikuti prinsip-prinsip, metode dan proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku. (Sutedi, 2012)

Dengan merujuk kepada definisi dan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa filosofi dalam mengambil Keputusan untuk membeli produk dan jasa adalah usaha untuk mendapatkan barang dan layanan yang diperlukan melalui pemikiran yang logis dan perencanaan yang terstruktur, sesuai dengan prinsip-prinsip dan atika yang berlaku, berdasarkan proses dan data cara bisnis telah ditetapkan.

8. Etika, Norma dan Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut Sutedi (2012), dalam proses pengadaan barang dan jasa terdapat tiga hal yang perlu disepakati dan diikuti Bersama:

1. Etika
2. Norma

3. Prinsip

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Etika Pengadaan Barang dan Jasa

Etika adalah prinsip-prinsip dasar perilaku moral atau akhlak (Kamus Umum Bahasa Indonesia).

Asas merupakan landasan atau dasar atau suatu kebenaran yang menjadi pondasi atau pijakan berfikir. Moralitas adalah watak, tingkah laku, dimana akhlak itu baik dan buruk. Etika dalam pengadaan barang dan jasa adalah perilaku etis dari semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan. Perilaku yang baik berarti perilaku yang menghargai pekerjaan dan rekan kerja, bertindak sevara profesional dan tidak saling mempengaruhi karena alasan yang merugikan atau untuk keuntungan pribadi atau kelompok/keuntungan orang lain.

Etika pengadaan barang dan jasa menurut keputusan presiden No. 80 Tahun 2003 Pasal 5 mengacu pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Beberapa tujuan kelancaran dan pencapaian pembelian produk dan jasa harus dipenuhi dengan cara bekerja secara sistematis dan bertanggung jawab.
- b. Bekerja secara professional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa.

- c. Agar persaingan tetap sehat dan tidak merugikan pihak lain, penting untuk menghindari segala bentuk pengaruh yang dapat memicu persaingan yang tidak sehat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Menerima dan bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil berdasarkan perjanjian pihak.
- e. Menghindari dan mencegah benturan kepentingan pihak ketiga yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pembelian produk dan jasa.
- f. Untuk menghindari dan mencegah adanya konflik kepentingan dari semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelian barang dan jasa.
- g. Untuk mencegah dan menghindari penyalahgunaan kekuasaan demi keuntungan pribadi, kelompok, atau entitas lain yang dapat merugikan keuangan negara.
- h. Tidak mengizinkan, tidak menyediakan atau tidak menjanjikan untuk memberikan atau menerima sesuatu sebagai imbalan, hadiah atau kompensasi apapun kepada siapa saja yang diketahui atau diduga berkaitan dengan pembelian barang.

2. Norma Pengadaan barang dan Jasa

Agar tujuan pengadaan barang dan jasa dapat tercapai dengan baik, maka semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan

harus mengikuti norma yang berlaku. Suatu norma baru ada apabila terdapat lebih dari satu orang, karena norma pada dasarnya mengatur tata cara bertingkah laku seseorang terhadap orang lain atau terhadap lingkungannya. (Sutedi, 2012)

Seperti standar ketenagakerjaan lainnya, standar untuk pembelian barang dan jasa memiliki standar tidak tertulis dan tertulis. Standar tidak tertulis seringkali merupakan standar kualitas, sedangkan standar tertulis seringkali merupakan standar kinerja. Prinsip yang baik untuk pembelian barang dan jasa melibatkan pemahaman tentang sifat filosofi dan etika profesional di bidang pembelian barang dan jasa. Standar pembelian produk dan jasa yang sifatnya *work in nature* dirancang dan dituliskan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain dalam bentuk undang-undang, peraturan, pedoman dan jenis standar produk lainnya.

3. Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk meningkatkan kualitas proses pengadaan produk/jasa, dibutuhkan standar dan implementasinya. Menurut Samsul Ramli (2014) “prinsip pengadaan adalah tata nilai utama yang harus dipenuhi dalam setiap proses pengadaan barang/jasa pemerintah. Prinsip-prinsip ini mencakup keseluruhan proses.

“Pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip pengadaan yang meliputi prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, keterbukaan, bersaing, adil/tidak

diskriminatif dan akuntabel yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pengadaan barang/jasa karena hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dari segi administrasi, teknis dan keuangan.”

Willem (2012) menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan sejak perencanaan harus menerapkan prinsip pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan dan bertanggungjawab.”

Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Marbun (2010) yang menyatakan bahwa:

“Pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikan secara internasional, efisiensi, efektifitas, persaingan sehat, dilaksanakan keterbukaan, transparansi, tidak diskriminatif.”

Dengan mengacu pada defenisi dan konsep yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa filosofi dalam membeli produk dan jasa adalah usaha untuk mendapatkan barang dan layanan yang diperlukan dengan menggunakan pertimbangan rasional dan perencanaan yang terstruktur, sesuai dengan prinsip dan etila yang berlaku, melalui proses dan prosedur bisnis yang standar.

B. Kerangka Konseptual

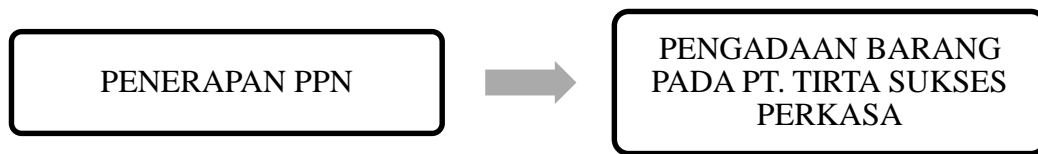
Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian. Berikut skema konseptual dalam penelitian ini:

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dapat dikenakan pada pengiriman atau impor barang yang dikenakan pajak atau jasa yang dikenakan pajak yang dilakukan oleh pengusaha yang kena pajak, dan dapat dikenakan beberapa kali setiap kali ada Pajak Pertambahan Nilai.

Menurut Sutedi (2012), definisi pengadaan barang/jasa meliputi penjelasan mengenai proses keseluruhan mulai dari perencanaan awal, persiapan, perijinan, penentuan pemenang lelang, pelaksanaan dan administrasi dalam pengadaan barang, pekerjaan atau jasa seperti konsultasi teknis, konsultasi keuangan, konsultasi hukum atau jasa lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut berikut kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Penerapan merupakan suatu tindakan untuk melaksanakan sesuatu yang sesuai perencanaan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan harapan agar tercapainya suatu tujuan kegiatan tersebut. PPN adalah pajak yang dikenakan pada setiap transaksi jual beli barang atau jasa yang terjadi pada wajib pajak orang pribadi atau badan usaha yang mendapat status Pengusaha kena Pajak.

Pengadaan barang adalah suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa.

C. Metode Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor PT. Tirta Sukses Perkasa, Panjo'jo Desa Lassang Barat Kec.Polongbangkeng Utara Kab.Takalar (Kode Pos 92252) Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan selama Bulan Juni sampai Juli 2023.

2. Sumber Informan

Dalam penelitian ini subjek utama yang akan berperan sebagai

informan adalah Ibu Ayu Wahyuni, anggota direksi divisi pengadaan barang. Ibu Ayu Wahyuni memiliki pengetahuan mendalam tentang masalah yang spesifik yang ada dalam penelitian ini. Disamping itu, keberadaan tenaga pendukung turut berperan penting dalam menyediakan informasi tambahan bagi penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga metode pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan bertujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari perwakilan PT. Tirta Sukses Perkasa, yang terlibat dalam direksi bagian pengadaan barang, memiliki pengetahuan yang mendalam dan rinci tentang permasalahan dalam penelitian ini.

2. Metode Observasi (Pengamatan)

Melakukan survei terhadap kegiatan yang dilakukan di lapangan secara langsung, bertujuan untuk mengumpulkan data bagi Perusahaan PT. Tirta Sukses Perkasa focus pada semua tahapan yang terkait dengan Penerapan PPN Atas Pengadaan Barang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dimiliki oleh Kantor PT. Tirta Sukses Perkasa yang

memiliki sifat yang sangat kuat. Pernyataan ini menjelaskan tentang jenis dokumen yang terkait dengan Implementasi Pajak Pertambahan Nilai pada Pembelian Bararang.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan para akademisi dan kemampuannya untuk menyediakan fakta yang relevan serta gambaran yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Metode kualitatif terapan merujuk kepada pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, baik dalam konteks jurnal internasional maupun dalam penelitian lainnya. Metode kualitatif terapan adalah metode yang menggunakan metode yang telah digunakan peneliti dalam proyek penelitiannya termasuk di jurnal internasional. Sugiyono (2012), mengemukakan analisis data kualitatif menggunakan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama, data dikumpulkan melalui wawancara, survey dan berbagai dokumen berdasarkan klasifikasi sebagai masalah penelitian yang kemudian disesuaikan untuk menyempurnakan data melalui analisis data lebih lanjut.

b) Reduksi Data

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa mereduksi data adalah proses menyederhanakan, mengidentifikasi inti dari informasi dan memfokuskan perhatian pada elemen yang penting. Hal ini dilakukan guna menghasilkan gambaran yang lebih ringkas dan jelas.

c) Display Data

Setelah mengurangi data, Langkah berikutnya adalah menampilkannya. Dengan menghadirkan data, maka pengetahuan terhadap peristiwa yang sedang diselidiki dapat ditingkatkan.

d) Penarikan Kesimpulan

Hasil dari penarikan kesimpulan ini akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan sejak awal. Penarikan kesimpulan melibatkan menginterpretasikan penelitian secara pribadi dengan menggunakan pengetahuan tentang kebudayaan, Sejarah dan pengalaman pribadi sebagai dasar untuk penelitian. Cara menerjemahkan data adalah dengan membandingkan hasil penelitian dengan informasi yang ada dalam literatur atau teori. Muncul pertanyaan baru yang perlu dijawab berdasarkan data dan analisis. Bukan berdasarkan gagasan penelitian.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat

Perusahaan PT. Tirta Nadi Sejahtera berdiri pada tahun 2007 dan memulai operasional pada bulan Maret 2009. Sebuah Perusahaan Bernama PT. Tirta Nadi Sejahtera telah mengubah Namanya menjadi PT. Tirta Sukses Perkasa pada tahun 2014, Tirta Sukses Perkasa adalah salah satu anak Perusahaan yang terletak di Dusun Panjo'jo Desa Lassang Barat, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Tirta Bahagian adalah Perusahaan pabrik air minum Club yang berlokasi di Padang, Jawa Timur. Tirta Sukses Perkasa merupakan Perusahaan mountae dan fruitamin. Air minum dalam kemasan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidrasi yang baik dan kenyamanan serta kemudahan yang ditawarkan oleh produk tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, PT. Tirta Sukses Perkasa berkomitmen untuk memenuhi permintaan pasar dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan memastikan air minum aman dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan strategi pemasaran yang efektif dan inovasi terus-menerus dalam pengemasan dan varian produk, kami berharap dapat memperluas pangsa pasar dan menjadi pemimpin dalam industry air minum dalam kemasan. Perusahaan Tirta Sukses Perkasa telah memulai produksi air minum dalam kemasan gelas dengan merek Club, Viand, Ana dan Chiara. Mesin pemasukan air yang digunakan teknologi Jerman BWT Wessertechnik GmbH.

Mesin ini adalah mesin air terbaik di pasaran.

Pada tahap awal produksi, Perusahaan PT. Tirta Sukses Perkasa, setia hari menghasilkan 4.000 karton air minum dalam kemasan (AMDK). Namun, sejalan dengan kemajuan produk dan permintaan yang semakin tinggi dari Masyarakat, PT Tirta Sukses Perkasa telah menaikkan produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sebanyak 7000 karton perhari. Tirta Sukses Perkasa perlu mengimplementasikan strategi yang efektif. Tirta Sukses Perkasa adalah Perusahaan yang mempekerjakan 40 karyawan dalam departemen AMD. Karyawan ini bekerja dalam 3 shift yang diatur oleh 1 supervisor. Berikut adalah jumlah karyawan pershift:

- 1) Operator Filling : 2 orang
- 2) Koordinator Packing : 1 orang
- 3) Packing : 6 orang
- 4) QC (Quality Control) Visual : 1 orang
- 5) Gudang Barang Jadi : 1 orang
- 6) Utility : 1 orang

Dalam mengikuti kemajuan industri air minum yang pesat, diperlukan menciptakan system manajemen yang efektif agar semua aktivitas dapat terlaksana dengan baik. Jadi Perusahaan PT. Tirta Sukses Perkasa telah mengadopsi system manajemen mutu sesuai dengan standar Internasional dan berhasil memperoleh sertifikat ISO. Motivasi untuk meingkatkan kemampuan dan efisiensi setiap aspek organisasi juga berdampak pada pengelolaan proyek. Selain mendapatkan sertifikat ISO. PT. Tirta Sukses

Perkasa adalah proses pengakuan resmi serta penilaian terhadap kualitas dan system manajemen Perusahaan. Ini berarti bahwa Perusahaan tersebut memenuhi persyaratan Internasional yang ditetapkan oleh standar ISO. Tirta Sukses Perkasa telah Berhasil memperoleh sertifikat SNI serta mendapatkan persetujuan dari BPOM.

B. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu PT. Tirta Sukses Perkasa

1) Visi

PT. Tirta Sukses Perkasa dalam melaksanakan proses produksi memiliki tujuan yang jelas yaitu menjadi Perusahaan yang menghasilkan air minum/minuman rasa yang siap bersaing di pasar global dengan kualitas dan layanan yang superior.

2) Misi

Untuk menunjang visi tersebut, maka PT. Tirta Sukses Perkasa memiliki misi, yaitu:

- a) Menjadi perusahaan air minum/minuman rasa yang secara terus menerus melakukan perbaikan.
- b) Meningkatkan kualitas produk, sumber daya manusia dan pelayanan pelanggan.

3) Kebijakan Mutu

Untuk Perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang dikonsumsi oleh Masyarakat, penting kualitas dan pengelolaan produk tidak dabaikan. Menilai dan mencapai prestasi dalam domain ini akan menjadi indikator yang signifikan untuk mengevaluasi performa keseluruhan suatu

bisnis.

PT. Tirta Sukses Perkasa juga memiliki kebijakan kualitas dan produksi, yang berupaya untuk menciptakan kualitas air minum/minuman beraroma yang dikelola dengan cara baru dan kebersihan serta desain produk dapat tumbuh dan berkembang.

C. Struktur Organisasi PT. Tirta sukses Perkasa

Sebuah Perusahaan yang Bernama PT. Tirta Sukses Perkasa memiliki seseorang yang menjadi direktur Perusahaan tersebut. Saat ini, Perusahaan PT. Tirta Sukses Perkasa mempekerjakan 116 orang. Perusahaan ini merupakan sebuah organisasi yang dipimpin oleh manajer pabrik, dengan struktur yang terdiri dari delapan divisi. Divisi-divisi tersebut meliputi produksi, divisi umum dan personal, Gudang pendukung, teknik, pembelian penjualan, gudang dan control kualitas. Menurut Perusahaan, staf manajemen memiliki tanggung jawab dan kekuasaan sebagai berikut:

- 1) *Plant manager*, seorang manajer pabrik bertanggung jawab atas mengatur dan memimpin tim manajemen Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan secara keseluruhan, baik yang terkait dengan kegiatan internal maupun eksternal Perusahaan. Teks tersebut dapat diparagraf menjadi. "Dalam hal ini, tujuan internal adalah untuk mengimplementasikan system mutu yang stabil dan seimbang guna meningkatkan prestasi Perusahaan. "Tujuan Iuran adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara yang optimal dan bertanggung jawab dalam proses pengadaan dan pembelian sumber daya produksi.

- 2) Kepala bagian produksi, Menjalankan fungsi manajemen bidang produksi, bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengendalian produksi.
- 3) Seorang kepala bagian umum/personalia bertanggung jawab dalam membantu direktur dalam mengwasai dan mengendalikan bidang umum dan sumber daya manusia Perusahaan, serta melaksanakan manajemen SDM.
- 4) Kepala bagian pemasaran, bertanggung jawab untuk pemasaran, perencanaan, penetapan harga, promosi, distribusi produk dan perencanaan/pengelolaan pengiriman produk/material yang berhubungan dengan perusahaan.
- 5) Kepala bagian pembelian, departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan/mengelola penyediaan produk/material yang berhubungan dengan jasa perusahaan.
- 6) Seorang kepala bagian control kualitas bertanggungjawab dalam pengelolaan control kualitas dan pemantauan bahan baku serta penolong yang digunakan dalam proses produksi. Tugasnya meliputi mengawasi seluruh proses produksi dan memastikan produk jadi memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.
- 7) Kepala Bagian Gudang Bahan Pembantu dan Gudang Bahan Jadi, melakukan pekerjaan administrasi di area gudang, bertanggung jawab atas instalasi penyimpanan, control dan pengiriman bahan baku, bahan penolong dan bahan produksi.
- 8) Sebagai kepala departemen teknik, tugasnya adalah memantau mesin

produksi selama proses produksi dan mengelola semua aspek yang terkait dengan permasalahan teknis Perusahaan.

Bentuk Implementasi *Coporate Social Responsibility* PT. Tirta Sukses Perkasa:

- 1) Memperdayakan masyarakat.
- 2) Membantu perbaikan infrastruktur pedesaan.
- 3) Membantu pembangunan sarana dan prasarana desa.
- 4) Membantu kegiatan amal.

D. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

PT. Tirta Sukses Perkasa beralamat di Panjo'jo Desa Lassang Barat Kec. Polongbangkeng Utara Kab.Takalar (Kode Pos 92252) Sulawesi Selatan. PT. Tirta Sukses Perkasa merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang memproduksi air mineral dalam kesamaan dengan merek utama Club. Dalam perusahaan pengadaan barang dan jasa adalah suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa.

2. Hasil Penelitian

Dalam perhitungan pajak pertambahan nilai pada PT. Tirta Sukses Perkasa, dilakukan dengan memperhitungkan jumlah nilai tambah yang

dihasilkan oleh Perusahaan tersebut. PT Turta Sukses Perkasa mendapatkan pajak masukan dari pembelian barang yang diperlukan untuk pabriknya. Tarif pajak masukan yang dikenakan sama dengan 11% dari Dasar Pengenaan Pajak. Dalam hal ini, harga beli Barang Kena Pajak dianggap sebagai Dasar Pengenaan Pajak yang dimaksud. PT. tirta Sukses Perkasa, Perusahaan yang sukses dalam menghitung pajak pertambahan nilai, digunakan rumus dan aturan-aturan perpajakan yang mengalikan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dari Barang Kena Pajak (BKP) dengan tarif yang ditetapkan dalam UU HPP pada bab IV Pasal & & ayat (1).

Jika dilihat dari data yang didapatkan dari TSP, dapat terlihat beberapa transaksi pembelian barang yang terjadi sepanjang tahun 2022. PPN masukan merujuk pada jumlah PPN yang harus dibayarkan, sedangkan PPN keluaran mengacu pada jumlah PPN yang dikumpulkan. Perusahaan akan menggunakan tarif PPN sebesar 11% sesuai dengan peraturan UU HPP yang baru efektif sejak tanggal 1 april 2022. Oleh karena itu, PPN yang akan dihitung untuk bulan Januari hingga Maret 2022 masih akan menggunakan 10%.

Table 4.1 Perhitungan PPN atas Pengadaan Barang Pada PT. Tirta Sukses Perkasa Perkasa Tahun 2022

Masa Pajak	Harga	DPP (100/110)	Tarif PPN 10%

Januari	Rp4.810.477.359	Rp4.373.161.235	Rp437.316.123
Februari	Rp2.141.727.419	Rp1.947.024.926	Rp194.702.492
Maret	Rp4.466.470.215	Rp4.060.427.468	Rp406.042.746
Masa Pa- jak	Harga Beli	DPP (100/111)	Tarif PPN 11%
April	Rp6.618.575.824	Rp5.962.680.922	Rp655.894.901
Mei	Rp6.653.195.749	Rp5.993.870.044	Rp659.325.704
Juni	Rp3.946.379.387	Rp3.555.296.745	Rp319.082641
Juli	Rp3.553.426.983	Rp3.201.285.570	Rp352.141.412
Agustus	Rp8.512.210.898	Rp7.668.658466	Rp843.552.431
September	Rp3.616.702.120	Rp3.258.290.198	Rp358.411.921
Oktober	Rp3.472.052.120	Rp3.127.974.882	Rp344.077.237
November	Rp6.885.705.737	Rp6.203.338.501	Rp682.367.235
Desember	Rp1.268.150.036	R1.142.477.509	Rp125.672.526

Berdasarkan table 4.1 diatas, maka menunjukkan atas pembelian peralatan atau kebutuhan pada tahun 2022 bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Pada bulan Januari melakukan sebuah pembelian peralatan/kebutuhan pabrik yaitu amdk club 220ml, 600ml, dan 1500ml, karton 220ml, amdk indomaret 220ml, 330ml, 600ml, dan 1500ml, amdk larisst 330ml, glass tube nfw, ball bearing 6309, triplek 5mm, inverter 5 hp-3x38ov, sodium hypochlorite xy-12, label idm pvc 330ml-nd, lem label dan masih banyak lagi peralatan lainnya. Bulan Februari pembelian karton

larrist 600ml, amdk club 600ml, 1500ml, 220ml, 250ml, sodium hypochlorite xy-12, lem label, tissue galon 19lt-nd dan peralatan lainnya. Bulan Maret 2022 pembelian lem label, amdk larrist 330ml, label club opp 600ml, piston fork-newamstar, bushing gripper rinser-newemstar dan lain-lain. Pada bulan April tahun 2022 pembelian label larrist 1500ml, lem label, amdk larrist 330ml, karton club 220ml, layer, ball bearing 6006 dan 6005, bearing 6906-2rs, bearing thrust 51106, temperature control e5cc-rx2asm-800 dan masih banyak lagi peralatan lainnya. Pada bulan Mei tahun 2022 pembelian tutup botol biru muda, tuutp botol sn 29/25-tosca, fresha liquid dishwashing green lime, ultra karbol pine, total liquid detergent, karton club 220ml, 330ml, dan 1500m, karton viand 220ml, karton idm 600ml, dan 1500ml, layer, label club pvc 250ml, 330ml, 600ml, dan 1500ml, bush, spark plug, filter air dan masih banyak lagi peralatan lainnya. Pada bulan Juni tahun 2022 pembelian tutup botol sn 29/25-tosca, label club pvc 600ml, 1500ml dan 250ml, spck tee 6mm, solenoid valve mfg-5-1/2 inch, selang angina pu tu 0604, gear kuningan capper xgf 14-12-5, layer, katron club 220ml, 330ml, 600ml, dan 1500ml, karton viand 220ml, katron idm 1500ml, horolith, sodium hypochlorite xy-12, poly brite, micropipette kap 100-1000, galon kosong emboss club dan masih banyak lagi peralatan lainnya. Pada bulan Juli tahun 2022 pembelian aki kering dc12v, tutup botol sn 29/25-tosca, brilliance salmonella 500gr, cetrimide agar, plate count agar 500gr, lid club 220ml 16 line-nd, tissue galon 19lt-nd, label club pvc 330ml, 600ml dan 1500ml, dan perlatan lainnya.

Pada bulan Agustus tahun 2022 pembelian nylon roda rinser kecil dia 40x15, galon kosong emboss club, pengujian lodine number carbon aktif, masker respirator 3m, organic vapor acid, tutup botol sn 29/25-tosca, tinta printer epon dan peralatan lainnya. Pada bulan September tahun 2022 pembelian velg 8 lubang, label club pvc 600ml,dan 1500ml, karton club 220ml, 600ml, dan 1500ml, layer, kalibrasi ph meter, form produk jadi galon, form produk botol hal 1& 2, form laporan analisis botol kosong, oli mediteran sea 40, galon kosong emboss club, platic curtain kuning 20cm x 50m, hand palet 3 ton nylon dan peralatan lainnya. Pada bulan Oktober tahun 2022 pembelian back ink v411-dv411-d, make up v-706, tinta ink black (imaje 5157), solvent mek (additive 5197), tuutp botol sn 29/25-tosca, galon kosong emboss club, kawat las biasa 2.6mm selang angina pu tu 0604 dan masih banyak lagi peralatan lainnya. Pada bulan November tahun 2022 pembelian antiscalant hydro 600, kepala aki, dynamo stater, wiper, saringan solat atas, saringan udara, ban luar 750 x16, karton indomaret 220ml, karton club 330ml, 600ml, dan 1500ml, layer, hand soap fresha ncp, carbol fresha pro pine, air filter 6.4139.0, dan peralatan lainnya. Pada bulan Desember tahun 2022 pembelian seal butterfly in-oxpa/candigra 1,5inch, 2inch, 3 inch, dan 2,5 ich, gommok states, make up v-706, alcohol 700%, tinta ink black, besi plat 3mm, solvent mek, sikat galon senar, claning solution v901 Q, tenda 5 x 10, timer h3cr-a8, oli mesin, sock tee 6mm, palet kayu uk.110 x 110, tissue galon 19lt, karton viand 220ml, karton club 600ml, 220ml, 330ml dan 1500ml, layer, tutup botol

biru muda, dan masih banyak lagi peralatan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Sri Rahayu pada tanggal 28 Juli 2023 menyatakan bahwa:

Hasil wawancara pertanyaan pertama:

“Penerapan PPN atas pengadaan barang pada PT. Tirta Sukses Perkasa adalah dimana setiap kebutuhan di TSP tinggal mengirim penawaran lewat e-mail ke kantor pusat dan penawaran tersebut sudah dilengkapi PPN dan rata-rata vendor yang digunakan sudah PKP.”

Hal ini sudah sesuai dengan aturan PPN dimana Pengusaha Kena Pajak dikenakan tarif PPN atas pembelian dan penjualan suatu barang.

Hasil wawancara pertanyaan kedua dan ketiga

“Di TSP PPN sudah diterapkan dengan benar sudah sesuai dengan Undang-Undang PPN dan tarif yang berlaku dimana pada bulan Januari sampai Maret 10% dan mulai 1 April 11%.”

Tarif tersebut sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), pemerintah menaikkan tarif PPN secara bertahap, yaitu tarif umum, tarif PPN 11% mulai dari April 2022 dan tarif PPN 12% paling lambat diberlakukan 1 Januari 2025.

Hasil wawancara pertanyaan keempat:

“Masalah yang pernah dialami ketika vendor mengirim sebuah tagihan tetapi tidak mengirim faktur pajak sehingga kantor pusat hanya membayar harga beli atau harga sebelum PPN sedangkan vendor menginginkan pembayaran full, seharusnya faktur pajak diserahkan bersamaan dengan tagihan sehingga dilakukan pembayaran full.”

Faktur pajak merupakan dokumen yang digunakan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP), dalam melakukan transaksi barang atau jasa kena pa-

jak, dengan beberapa jenis faktor pajak dengan fungsi masing-masing antara faktor pajak penjualan atau keluaran dan masukan (pembelian).

Hasil wawancara pertanyaan kelima:

“Masalah tersebut terjadi karena pihak vendor kurang teliti dalam mengirim tagihan dan staf pengadaan barang kurang memperhatikan dalam menerima tagihan.”

Dalam hal ini harus lebih memperhatikan tagihan dari pihak vendor agar tidak ada kesalahpahaman antar perusahaan agar hubungan keduanya selalu baik karena vendor adalah mitra bisnis kita.

Hasil wawancara pertanyaan keenam:

“Solusi dalam masalah tersebut ialah tetap mengirim barang ke pabrik dan TSP melapor ke kantor pusat setelah itu langsung membayar PPNnya.”

Di mana pengadaan barang adalah kegiatan untuk memperoleh barang yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang.

Hasil wawancara pertanyaan ketujuh:

“Barang yang datang dari vendor dalam keadaan rusak tidak lagi dikenakan PPN.”

Menurut Majelis Hakim Pengadilan Pajak, barang produksi yang sudah rusak tidak dapat dijual lagi. Dalam hal ini, wajib pajak juga sudah menunjukkan bukti keberadaan barang rusak tersebut. Dapat dibuktikan bahwa tidak terjadi penyerahan BPK atas barang rusak tersebut sehingga tidak ada PPN yang harus dipungut.

Hasil wawancara pertanyaan kedelapan:

“Dampak PPN terhadap kegiatan operasional dalam keuangan perusahaan adalah besar kecilnya biaya pajak terhutang berpengaruh pada laba yang

akan diperoleh perusahaan.”

Semakin besar nilai PPN terhutang maka semakin kecil laba yang akan diperoleh perusahaan, sebaliknya jika PPN terhutang yang diperoleh perusahaan kecil maka laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar.

Hasil wawancara pertanyaan kesembilan:

“Strategi khusus yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola PPN kata Ibu Sri Rahayu saya kurang tahu karena semua pengelolaan Pajak dilakukan oleh kantor pusat perusahaan.”

Di mana baik pelaporan maupun penyetoran pajak tidak diadakan di TSP tetapi dikelola langsung oleh kantor pusat perusahaan.

Menurut peraturan yang terutang dalam Undang-Undang No. 42 tahun 2009 tentang perubahan ketiga atau UU No. 18 tahun 2000 dan UU No.8 tahun 1983, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada bab IV pasal 7 ayat (1), tarif Pajak Pertambahan Nilai diterapkan sebesar 11% dari Dasar Pengenaan Pajak untuk semua jenis Barang Kena Pajak.

Pajak masukan pada TSP (Tirta Sukses Perkasa) diperoleh dari pembelian barang yang dibutuhkan untuk kepentingan pabrik. PT. Tirta Sukses Perkasa pembayaran PPN dikelola oleh kantor pusat tetapi pengadaan barangnya tetap di TSP (Tirta Sukses Perkasa). Setiap kebutuhan di TSP (Tirta Sukses Perkasa) tinggal mengirim penawaran lewat e-mail ke kantor pusat dan penawaran tersebut sudah dilengkapi dengan PPN dan rata-rata vendor yang digunakan sudah PKP (Pengusaha Kena Pajak). Masalah yang pernah dialami adalah ketika vendor mengirim tagihan tetapi tidak

mengirim faktur pajak sehingga kantor pusat cuman membayar DPP atau harga belum PPN sedangkan vendor menginginkan pembayaran full, seharusnya faktur pajak diserahkan bersamaan dengan tagihan sehingga pembayaran yang dilakukan full sedangkan vendor menginginkan pembayaran full tanpa faktur pajak. Solusinya ialah vendor tetap mengirim barang dan TSP langsung membayar PPNnya.

Dalam pengelolaan pajak pada PT. Tirta Sukses Perkasa dari penyeteroran serta pelaporan dilakukan oleh kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, jadi setiap pengadaan barang atau pembelian barang TSP (Tirta Sukses Perkasa) tinggal mengirim penawaran beserta faktur pajak pada kantor pusatnya melalui e-mail. Dalam hal pengadaan barang jika barang yang dibeli ada yang mengalami kerusakan maka barang tersebut tidak dikenakan PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pajak masukan adalah PPN yang dibayar oleh pengusaha kena pajak karena perolehan barang kena pajak dan jasa kena pajak. Pajak masukan yang telah di bayar oleh PT. Tirta Sukses Perkasa yang timbul karena adanya pembelian barang kena pajak. Pembelian yang dilakukan PT. Tirta Sukses Perkasa yaitu pembelian persediaan atau kebutuhan pabrik/perusahaan. Di mana hampir setiap harinya TSP mengirim tawaran ke kantor pusat untuk kebutuhan pabrik. Dalam hal pengelolaan PPN tersebut di kelola oleh kantor pusat baik pembayaran, penyeteroran maupun pelaporan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

PT Tirta Sukses Perkasa telah menyesuaikan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan rumus dan aturan perpajakan yang diterapkan. Perhitungan dilakukan dengan mengalikan dasar pengenaan pajak dari barang kena pajak dengan nominal yang telah ditentukan secara resmi melalui UU HPP pada bab IV pasal 7 ayat (1). Di mana setiap kebutuhan di TSP tinggal mengirim penawaran lewat e-mail ke kantor pusat dan penawaran tersebut sudah dilengkapi PPN dan rata-rata vendor yang gunakan sudah PKP.

Dalam pembelian peralatan atau kebutuhan terjadi sebuah masalah dimana ketika vendor mengirim sebuah tagihan tetapi tidak mengirim faktur pajak sehingga kantor pusat hanya membayar harga beli atau harga sebelum PPN sedangkan vendor menginginkan pembayaran full, yang dimana seharusnya faktur pajak diserahkan bersamaan dengan tagihan sehingga pembayaran yang dilakukan full. Masalah ini terjadi karena dari pihak vendor kurang teliti dalam mengirim tagihan dan staf pengadaan barang kurang memperhatikan dalam menerima tagihan.

Di mana dalam sebuah masalah tersebut solisinya ialah dari pihak TSP memerintahkan vendor tetap mengirim barang ke pabrik dan TSP melapor ke kantor pusat untuk pembayaran full atas pembelian barang serta mengirim faktur pajak setelah itu langsung membayar PPNnya.

Dampak PPN terhadap kegiatan operasional dalam keuangan perusahaan adalah besar kecilnya biaya pajak terhutang berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin besar nilai PPN terhutang maka semakin kecil

laba yang akan diperoleh perusahaan, sebaliknya jika PPN terhutang yang diperoleh perusahaan kecil maka laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar.

Hal ini sesuai peneliti terdahulu dilakukan oleh Arifatul Mufarokhah (2018) dengan judul analisis penerapan PPN dan PPh pasal 22 atas pengadaan barang pada kantor Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sulawesi Utara. Hasil penelitian menampakan dalam penyeteroran Pajak Pertambahan nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 bendahara BPKP melakukan penyeteroran melalui aplikasi *e-billing* di mana bendahara membayar PPN dan PPh Pasal 22 dengan menggunakan kode *billing* melalui Bank BNI.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami Bagaimana penerapan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan PPN dan PPh Pasal 22 terhadap pengadaan barang di Balai Jembatan Kementerian PUPR. Ini sudah sesuai dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Darmawati dan Gunardi Gunardi pada tahun 2023, yang berjudul implementasi PPN dan PPh pasal 22 terhadap pengadaan barang di Balai Jembatan Kementerian PUPR. Studi ini memanfaatkan pendekatan penilaian deskriptif kualitatif selama tahun 2021. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Tarif PPN yang dikenakan adalah 10%, sedangkan tarif pengenaan PPh pasal 22 adalah 1,5%. Selain itu, pembayarannya dilakukan melalui metode pembayaran Kantor Pos Persepsi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita pada tahun 2021

berjudul Implementasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Proses Pembayaran dan Pelaporan dalam pengadaan barang oleh PT. Amora Amanda memiliki kekuatan yang tak terbantahkan pada tahun 2021. Menghadapi isu terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN), melakukan pembayaran dan pengungkapan Pajak Pertambahan Nilai kepada Perusahaan. Teks ini mengukas mengenai cara menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada sebuah Perusahaan PT. Amora Amanda Perkasa telah bersikap tegas terhadap “UU No. 42 tahun 2009, terjadi peristiwa yang signifikan .



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan pada Tirta Sukses Perkasa sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 42 tahun 2009. Salah satu cara untuk menggambarkan isi teks ini adalah dengan melakukan perkalian antara Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dari Barang Kena Pajak dengan tarif pajak 10% pada periode Januari hingga Maret. Kemudian, setelah tanggal 1 April 2022, tarif PPN akan dinaik menjadi 11% sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Penyetoran dan pelaporan perpajakan pada TSP (Tirta Sukses Perkasa) dikelola oleh kantor pusat perusahaan yang berlokasi di Jakarta, jadi TSP (Tirta Sukses Perkasa) jika akan mengadakan suatu barang tinggal mengirim penawaran beserta faktur pajaknya dan dikirim lewat e-mail. Di mana rata-rata vendor yang digunakan adalah PKP (Pengusaha Kena Pajak).

B. Saran

Tetap mempertahankan penerapan Pajak Pertambahan Nilai dalam perhitungan sesuai dengan undang-undang yang terkait dan lebih berhati-hati atau lebih teliti dalam memeriksa tagihan dan faktur pajak yang dikirim oleh vendor.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal & Ahli

- Andrian, P.J.A. (2012). Akuntansi Pajak. Salemba Empat. Jakarta.
- Damarwati, I., & Gunardi, G. (2023). Analisis Penerapan PPN dan PPH Pasal 22 Atas Pengadaan Barang di Balai Jembatan Kementerian PUPR. *Al-Kharaj: Jurnal ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 890-904.
- Darmayanti, Novi. (2012). Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Pada CV. Sarana Teknik Kontrol. *Jurnal. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*. Surabaya.
- Iyas W.B & burton . R, (2010). Hukum Pajak. Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiasmo, (2011). Perpajakan. Andi, Jogjakarta.
- Margaretha. (2011). Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Mufarokhah, A., Sondakh, jj, & Pangerapan, S. (2018). Analisis Penerpana PPN dan PPh Pasal 22 Atas Pengadaan Barang Pada Kantor Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Sulawesi Utara. *Kelangsungan Hidup: Jurnal Riset Akuntansi*, 13 (04).
- Nurainun. (2019). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Pertani Medan. Fakultas Ekonomi dan/IBisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Marbun. (2012). Tanya jawab Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta: Visimedia.
- Resmi, (2011). Perpajakn Teori dan Kasus. Salemba Empat. Jakarta.
- Restiyani, R. 2021. Penerapan akad Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia Jakarta).
- Septianingsih, C.A. (2022). Analisis Perencanaan Pengadaan dan Sistem Pengadaan Barang Secara Elektronik (*E-Procurement*) Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas.
- Soemitro, R. (2011). Dasar-dasar Hukum Pajak. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyah & Nurhidayati. (2019). Prosedur Pengadaan Barang Import Produk Sepatu

di PT Sinar Pratama Agung Jakarta. Program Studi Administrasi Perkantoran; Universitas Bina Sarana Informatika.

- Supono. (2015). Perajakan Indonesia: Mekanisme Perhitungan. Andi, Yogyakarta.
- Sutedi, A. (2012). Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan berbagai permasalahannya. Ed. 2. Jakarta, Sinar Grafika.
- Sutedi, A. (2012) “*Good Corporate Governance*”. Jakarta. Sinar Grafika.
- Sulistiyani, T. (2010). Undang-Undang No.42 Tahun 2009 “Perubahan Ketiga Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai”. Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2(1).
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Yunita, Y. (2022). Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Penyertoran dan pelaporan Atas pengadaan Barang PT. Amora Amanda Perkasa Pada Masa Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).

Sumber Undang-Undang

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 Perubahan Ketiga Atas Undang –Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Harmonisasi Peraturan perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang 1984 Pasal 16A Tentang Pemungutan Pajak.

Sumber Internet

- <http://repository.unpas.ac.id> diakses pada tanggal 30 Maret 2023
- [https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/uu-ppn-21 Mei 2023](https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/uu-ppn-21-Mei-2023)
- [https://procurite.com/blog/detail/pengertian-pengadaan-jenis-pengadaan-dan-cara-kerjanya 21 Mei 2023](https://procurite.com/blog/detail/pengertian-pengadaan-jenis-pengadaan-dan-cara-kerjanya-21-Mei-2023)
- [https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/pelaporan-pajak 31 Januari 2024](https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/pelaporan-pajak-31-Januari-2024)
- [https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/36791/pemahaman-dasar-pengadaan-barang-jasa 31 Januari 2024](https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/36791/pemahaman-dasar-pengadaan-barang-jasa-31-Januari-2024)



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian (DPMPTSP Takalar)

No. 1231/2023

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Kantor Dinas di Jl. Dr. Soetoro No. 20, Tolo, Kecamatan Takalar, Kabupaten Takalar

Takalar, 19 Juni 2023

Nomor : 1231/DPMPTSP/2023
 Lampir :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth. Direktur PT. Tata Nelayan Perikanan
 Kab. Takalar
 Di:
 Takalar

Dengan ini Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Kabupaten Takalar Nomor : 1231/DPMPTSP/2023 tanggal 19 Juni 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi kepada Bapak/Ibu, Harjo dan Yulho, Kabupaten Takalar Nomor : 005/2001/KA/TA/2023 tanggal 19 Juni 2023, dengan ini ditandatangani sebagai berikut:

Nama	SATRINI
Tanggal Tanggal Lahir	15 Juli 2000
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan/Instansi	Mahasiswa (D3) UINISMAH Makassar
Alamat	Kampung Mambur (Desa Kel. Lembang Barat Kecamatan Polongmambur, Kota Takalar

Dengan ini surat persetujuan penelitian dan rekomendasi sebagai Acara, diharapkan dalam rangka Peningkatan Kerja Toleransi (JIT)

"PENERAPAN IZIN PENELITIAN DAN SURAT REKOMENDASI PADA PT. TATA NELAYAN PERIKANAN"

Yang akan ditandatangani :
 Pengantar :
 Tanggal : 19 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada dasarnya kami memohon kepada Bapak/Ibu dimohonkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh data pribadi (nama, nomor telepon, alamat) harus tetap tersampaikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Kabupaten Takalar;
2. Penelitian tidak mengganggu dan merugikan yang berjalan;
3. Maksimal waktu penelitian Penelitian Penelitian yang berlaku dan tidak melebihi ketentuan;
4. Menyampaikan Laporan penelitian hasil copy hasil Kerja Tulis kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Kabupaten Takalar;
5. Surat penitensiunan penelitian ini dicetak minimal 200 dan diserahkan oleh peneliti, apabila telah ada penitensiunan, diserahkan kemudian kepada dinas.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipertanggungjawabkan dan dipertanggungjawabkan.


ANDI HIDAYAT, S.Pd
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 197407151992111001

Terdahulu : Disampaikan kepada Yth.:
 1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
 2. Kepala Dispropting Kab. Takalar di Takalar;
 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar di Takalar;
 4. Ketua DPRD Kabupaten Takalar di Takalar;
 5. Pengantar.

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERTANYAAN DAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Ibu Sri Rahayu

(staff pengadaan barang)

NO	Pertanyaan	Wawancara
1.	Bagaimana penerapan PPN atas pengadaan barang pada PT. Tirta Sukses Perkasa?	Setiap ada kebutuhan di TSP tinggal mengirim penawaran lewat e-mail ke kantor pusat dan penawaran tersebut sudah dilengkapi PPN dan rata-rata vendor yang digunakan sudah PKP.
2.	Apakah PPN sudah diterapkan dengan benar?	Iya, sudah sesuai dengan peraturan Undang-Undang PPN.
3.	Berapakah tarif PPN yang digunakan?	Sesuai dengan tarif yang berlaku, dimana pada bulan Januari sampai Maret 10% dan mulai 1 April 11%.
4.	Masalah apa yang pernah dialami?	Ketika vendor mengirim tagihan tetapi tidak mengirim faktur pajak sehingga kantor pusat hanya membayar harga beli atau harga sebelum PPN sedangkan vendor menginginkan pembayaran full, seharusnya faktur pajak diserahkan bersamaan dengan tagihan sehingga pembayaran yang dilakukan full.
5.	Mengapa bisa terjadi masalah tersebut?	Karena pihak vendor kurang teliti dalam mengirim tagihan dan staf pengadaan barang kurang memperhatikan dalam menerima tagihan.
6.	Bagaimana solusi masalah tersebut?	Solusinya ialah vendor tetap mengirim barang dan TSP

		melapor ke kantor pusat setelah itu langsung membayar PPNnya.
7.	Apakah barang dalam keadaan rusak tetap dikenakan PPN?	Barang yang rusak tidak dikenakan PPN.
8.	Apa dampak penerapan PPN terhadap kegiatan operasional dalam keuangan perusahaan?	Besar kecilnya biaya pajak terhutang berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar nilai PPN terhutang maka semakin kecil laba yang akan diperoleh perusahaan, sebaliknya jika PPN terhutang yang diperoleh perusahaan kecil maka laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar.
9.	Bagaimana strategi khusus yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola PPN secara efisien?	Strategi khusus yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola PPN saya kurang tahu karena pengelolaan Pajak Pertambahan Nilai dilakukan oleh kantor pusat perusahaan.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI



Keterangan Gambar 1.

Wawancara bersama Ibu Sri Rahayu (staff pengadaan barang)



Keterangan Gambar 2.

Foto bersama Ibu Sri Rahayu (staff pengadaan barang)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
46	ANDK INDOMARET 150 ML	40795	TSP Perancis	15/2/22	402546837	2.000,00	30.225,34	547.26782	2/2/22	1.988,00	34.000 X	25.584,05	15.115	29.715,41	98,30	15.180	15.115
47	ANDK LARISST 330 ML	40795	TSP Perancis	15/2/22	402546837	20,00	2.927,876	547.26984	2/2/22	20,00	0,00 X	3.446,42	14,639	2.921,876	100,00	14,639	14,639
48	ANDK CLUB 800 ML	40795	TSP Perancis	15/2/22	402546837	100,00	1.655,455	547.26782	2/2/22	100,00	0,00 X	1.685,743	16,585	1.659,485	100,00	16,585	16,585
49	ANDK CLUB 1500 ML	40795	TSP Perancis	15/2/22	402546837	400,00	6.168,976	547.26984	2/2/22	400,00	0,00 X	5.638,117	15,422	6.188,976	100,00	15,422	15,422
50	Amk Club 220 ML	40795	TSP Perancis	15/2/22	402546837	100,00	1.011,046	547.26984	2/2/22	100,00	0,00 X	1.001,572	10,310	1.011,046	100,00	10,310	10,310
51	GLASS TUBE NFV	40795	TSP Perancis	11/2/22	440255590	3,00	3.337,500	547.26516	2/2/22	3,00	0,00 X	3.337,500	11.123,500	3.337,500	100,00	11,123,500	11.123,500
52	BALL BEARING 8008	40748	TSP Bogor	28/2/22	440255801	3,00	272,100	547.26383	2/2/22	3,00	0,00 X	272,100	90,700	272,100	100,00	90,700	90,700
53	TRIPLEK 5 MM	40795	TSP Perancis	11/5/22	440255808	50	3.750,000	547.26572	1/29/22	50,00	0,00 X	3.750,000	75,000	3.750,000	100,00	75,000	75,000
54	INVERTER 5 HP - 3X800V	40795	TSP Perancis	11/7/22	440255801	1,00	5.024,400	547.26577	2/2/22	1,00	0,00 X	5.024,400	5.024,400	5.024,400	100,00	5,024,400	5.024,400
55	KARTON CLUB 220 ML - ND	40795	TSP Perancis	12/2/22	440263551	3.008,00	6.987,838	547.26777	2/2/22	3.008,00	0,00 X	6.981,114	2,325	6.987,838	100,00	2,325	2,325
56	SODIUM HYPOCHLORITE XY 12	40795	TSP Perancis	12/1/22	440263535	300	6.084,998	547.27006	1/29/22	3.008,00	0,00 X	6.085,999	20,283	6.084,998	100,00	20,283	20,283
57	LABEL DM PVC 330 ML - ND	40795	TSP Banjarmasin	12/2/22	440263603	82.500,00	1.924,725	547.26484	3/4/22	82.500,00	0,00 X	1.925,067	20	1.924,725	100,00	1,925,067	20
58	LEN LABEL	40795	TSP Perancis	1/28/22	440266718	27,00	1.373,263	547.27488	2/16/22	27,00	0,00 X	1.373,263	50,862	1.373,263	100,00	50,862	50,862
59	ANDK LARISST 330 ML	40795	TSP Perancis	1/28/22	440266718	1.200,00	20.676,791	547.27278	2/16/22	1.200,00	0,00 X	21.080,997	17,232	20.676,791	100,00	17,232	17,232
60	KARTON LARISST 800 ML - ND	40795	TSP Perancis	27/2/22	4402576125	1.000,00	3.249,670	547.27424	2/16/22	1.000,00	0,00 X	3.249,667	3,250	3.249,670	100,00	3,250	3,250
61	ANDK CLUB 800 ML	40795	TSP Perancis	29/2/22	4402576203	1.250,00	21.152,125	547.271184	2/11/22	1.220,00	0,00 X	20.784,546	16,922	20.779,846	98,24	16,922	16,922
62	ANDK CLUB 1500 ML	40795	TSP Perancis	29/2/22	4402576203	100,00	1.572,905	547.271184	2/11/22	100,00	0,00 X	1.580,152	15,729	1.572,905	100,00	15,729	15,729
63	Amk Club 220 ML	40795	TSP Perancis	29/2/22	4402576203	1.500,00	15.711,845	547.271184	2/11/22	1.282,00	0,00 X	13.428,219	10,474	13.428,219	85,47	10,474	10,474
64	SODIUM HYPOCHLORITE XY 12	40795	TSP Palopo	2/15/22	440263301	60	1.217,000	547.26578	3/10/22	60,00	0,00 X	1.217,000	20,283	1.217,000	100,00	20,283	20,283
65	ANDK CLUB 250 ML	40795	TSP Perancis	2/16/22	4402634570	50,00	7.151,580	549.63639	3/30/22	388,00	112,00 X	5.493,889	14,303	5.549,628	77,88	14,303	14,303
66	ANDK CLUB 800 ML	40795	TSP Perancis	2/16/22	4402634570	50,00	8.664,435	549.63639	3/30/22	50,00	0,00 X	8.640,301	17,217	8.648,435	100,00	17,217	17,217
67	ANDK CLUB 1500 ML	40795	TSP Perancis	2/16/22	4402634570	375,00	59.159,51	549.63639	3/30/22	375,00	0,00 X	57.163,283	15,778	59.151,561	100,00	15,778	15,778
68	LEN LABEL	40795	TSP Perancis	2/24/22	440263008	5,00	254,125	547.27205	3/7/22	5,00	0,00 X	254,128	50,828	254,128	100,00	50,828	50,828
69	TISSUE GALON 19 LT - ND	40795	TSP Perancis	3/5/22	440263628	35,00	1.778,895	547.26579	3/25/22	35,00	0,00 X	1.778,895	50,828	1.778,895	100,00	50,828	50,828
70	LEN LABEL	40795	TSP Perancis	3/12/22	440263628	1.050,00	19.805,485	549.29866	4/14/22	1.050,00	0,00 X	19.860,726	18,863	19.805,485	100,00	18,863	18,863
71	ANDK LARISST 330 ML	40795	TSP Perancis	3/14/22	440263683	1.522,884,00	32.028,251	547.26578	3/25/22	1.522,884,00	0,00 X	32.053,517	21	32.028,251	100,00	21	21
72	LABEL CLUB OPP 800 ML - ND (NEW)	40795	TSP Perancis	3/14/22	440263683	2,00	1.800,000	54831045	4/16/22	2,00	0,00 X	1.800,000	900,000	1.800,000	100,00	1,800,000	900,000
73	BUSHING GRIPPER RINSEK - NEWMANSTAR	40795	TSP Perancis	4/5/22	440267178	12,00	253,628		4/27/22	12,00	0,00 X	253,628	0	253,628	0	0	0
74	LEN LABEL	40795	TSP Perancis	4/5/22	440267178	38,00	1.628,830	54851036	4/27/22	38,00	0,00 X	1.628,830	50,861	1.628,830	100,00	50,861	50,861
75	ANDK LARISST 330 ML	40795	TSP Perancis	4/5/22	440267178	1.000,00	16.638,016	549.63246	4/27/22	300,00	700,00 X	4.917,702	16,639	4.917,702	30,00	16,639	16,639
76	KARTON CLUB 220 ML - ND	40795	TSP Perancis	4/5/22	440267180	7.350,00	16.989,672	549.63212	4/21/22	7.350,00	0,00 X	16.982,364	2,312	16.989,672	100,00	2,312	2,312
77	JAYER	40795	TSP Perancis	4/5/22	440267180	7.350,00	1.982,450	549.63215	4/21/22	7.350,00	0,00 X	1.982,450	287	1.982,450	100,00	287	287
78	KARTON CLUB 220 ML - ND	40795	TSP Perancis	4/12/22	440263266	2.080,00	4.807,691	548.93214	4/21/22	2.080,00	0,00 X	4.808,723	2,311	4.807,691	100,00	2,311	2,311
79	BALL BEARING 8008	40795	TSP Perancis	4/22/22	4402644725	6,00	201,000	549.63262	5/26/22	6,00	0,00 X	201,000	33,900	201,000	100,00	33,900	33,900
80	BALL BEARING 8005	40795	TSP Perancis	4/22/22	4402644725	6,00	154,794	549.63262	5/26/22	6,00	0,00 X	154,794	25,799	154,794	100,00	25,799	25,799
81	BEARING 8008-2RS	40795	TSP Perancis	4/22/22	4402644725	10,00	461,467	549.63262	5/26/22	10,00	0,00 X	461,467	46,147	461,467	100,00	46,147	46,147
82	BEARING 51106	40795	TSP Perancis	4/22/22	4402644725	6,00	345,901	549.63262	5/26/22	6,00	0,00 X	345,901	57,650	345,901	100,00	57,650	57,650
83	TEMPERATUR CONTROL ECCO-RUXISM-800	40757	TSP Gowa	4/30/22	4402651028	2,00	1.298,000	549.68670	5/16/22	2,00	0,00 X	1.298,000	648,000	1.298,000	100,00	648,000	648,000
84	GLASS TUBE NFV	40795	TSP Perancis	5/9/22	4402633125	4,00	4.450,000	549.63266	5/26/22	4,00	0,00 X	4.450,000	1.112,500	4.450,000	100,00	1.112,500	1.112,500
85	KARTON CLUB 800 ML - ND	40795	TSP Perancis	5/14/22	440265808	7.820,00	21.268,296	549.63961	6/9/22	7.820,00	0,00 X	21.957,815	3,047	21.888,296	100,00	3,047	3,047
86	Plate Court Agra (PCA @800 g	40750	TSP Palembang	5/25/22	4402670194	1	945,625	549.64151	6/9/22	1,000	0,00 X	945,625	945,625	945,625	100,00	945,625	945,625
87	KARTON CLUB 220 ML - ND	40795	TSP Perancis	5/30/22	440267868	2.100,00	4.880,435	549.61363	6/3/22	2.100,00	0,00 X	4.880,618	2,329	4.880,435	100,00	2,329	2,329
88	JAYER	40795	TSP Perancis	5/30/22	440267868	2.100,00	564,816	549.61373	6/3/22	2.100,00	0,00 X	564,849	289	564,816	100,00	289	289
89	KARTON CLUB 220 ML - ND	40742	TSP Ngantak	6/3/22	440267874	13.900,00	32.312,635	549.12728	6/17/22	13.900,00	0,00 X	32.328,465	2,325	32.312,635	100,00	2,325	2,325

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
92	LAYER	8/3/2022	4/2/28/874	0/0/75	TSP Ngantik	13.900.000	3.731.733	5/491/23728	6/17/2022	13.900.000	0,00 X	3.734.351	286	3.731.733	100,00	2/19/85	286
93	WHITE SEAL	8/8/2022	4/2/28/3384	0/0/75	TSP Perabon	4.000	250.769	5/491/01744	6/16/2022	4.000	0,00 X	250.769	82.692	250.769	100,00	6/1/72	82.692
94	LABEL CLUB PVC 800 ML - ND	8/8/2022	4/2/28/4443	0/0/75	TSP Perabon	500.000.000	18.355.000	5/492/82498	6/14/2022	500.000.000	0,00 X	18.355.000	37	18.355.001	100,00	3/16/28	37
95	LABEL LARISIT PVC 800 ML - ND	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	25.000.000	1.047.250			25.000.000	25.000.000 X	0	0	0	0,00	5/16/82	42
96	LABEL DM OPP 800 ML - ND (NEW)	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	183.480.000	3.843.908			183.480.000	183.480.000 X	0	0	0	0,00	5/28/15	21
97	TISSUE GALON 19 LT - ND	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	115.000.000	8.986.859	5/495/35523	7/15/2022	112.000.000	3.000.000 X	8.743.309	78	8.742.840	97,39	5/16/84	78
98	OIL SEAL TC 55 75 8 VITON	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	1.000	200,00	5/491/78423	8/21/2022	1.000	0,00 X	200,00	200,00	200,00	100,00	7/1/94	200,00
99	PAPPER BEARING 5 3026	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	1.000	47.500	5/491/78423	8/21/2022	1.000	0,00 X	47.500	47.500	47.500	100,00	6/12/12	47.500
100	PAPPER BEARING 3009	8/8/2022	4/2/28/4538	0/0/75	TSP Perabon	1.000	75,000	5/491/78423	8/21/2022	80,000	0,00 X	75,000	75,000	75,000	100,00	6/12/19	75,000
101	TRAP-EX 9mm	6/15/2022	4/2/28/1654	0/0/48	TSP Bogor	80,000	5.749.949	5/494/2890	7/5/2022	80,000	0,00 X	5.749.948	95.832	5.749.948	100,00	6/19/85	95.832
102	ANDK CLUB GALON 19 LT	6/15/2022	4/2/28/1654	0/0/75	TSP Perabon	4.000.000	12.297.769	5/494/08804	7/5/2022	3.873,000	127,000 X	10.968.220	3.074	11.907.308	98,39	4/29/83	3.074
103	MPA ANALOG INPUT 201-19F00	6/15/2022	4/2/28/2008	0/0/75	TSP Perabon	1,000	11.500,000	5/493/33985	7/21/2022	1,000	0,00 X	11.500,000	11.500,000	11.500,000	100,00	7/25/10	11.500,000
104	Andk Club 200 ML	6/16/2022	4/2/28/2847	0/0/75	TSP Perabon	500,000	5.387.385	5/492/94979	8/28/2022	500,000	0,00 X	5.342.082	10.735	5.387.385	100,00	4/30/28	10.735
105	ANDK CLUB 300 ML	6/16/2022	4/2/28/2847	0/0/75	TSP Perabon	200,000	3.084.231	5/494/33261	7/7/2022	200,000	0,00 X	3.084.228	15.321	3.084.234	100,00	4/30/18	15.321
106	ANDK CLUB 600 ML	6/16/2022	4/2/28/2847	0/0/75	TSP Perabon	580,000	10.477.678	5/494/33261	7/7/2022	580,000	0,00 X	10.264.788	18.710	10.477.678	100,00	4/30/19	18.710
107	ANDK CLUB 1500 ML	6/16/2022	4/2/28/2847	0/0/75	TSP Perabon	1.040,000	18.158.119	5/494/33261	7/7/2022	1.008,000	31,000 X	17.548.119	17.461	17.617.837	97,02	4/30/15	17.461
108	ARTON DM 1600 ML - ND	6/22/2022	4/2/28/9488	0/0/75	TSP Perabon	200,000	794.750	5/493/44845	7/1/2022	200,000	0,00 X	794.720	3.974	794.750	100,00	3/30/81	3.974
109	BUSHING AS FILLER ID 16x0,02x112	6/25/2022	4/2/27/2038	0/0/75	TSP Perabon	48,000	530.880	5/494/42102	7/22/2022	48,000	0,00 X	530.880	11.000	530.880	100,00	7/30/90	11.000
110	RODA GRIPPER RINSER - NEWMANSTAR	6/25/2022	4/2/27/2038	0/0/75	TSP Perabon	14,000	820,400	5/494/42102	7/22/2022	14,000	0,00 X	820,400	58,800	820,400	100,00	7/30/84	58,800
111	Etiket Label Club 600 ml 0419 Teching	7/15/2022	4/2/27/2207	0/0/75	TSP Perabon	1.541.222,000	33.343.956	5/500/67747	8/22/2022	1.541.222,000	0,00 X	33.046.573	22	33.343.956	100,00	2/13/01	394.952
112	Andk Club 200 ML	8/2/2022	4/2/27/3654	0/0/75	TSP Perabon	750,000	7.810.088	5/498/8987	8/8/2022	570,000	180,000 X	5.905.165	10.413	5.905.861	78,00	5/30/28	10.413
113	ANDK CLUB 600 ML	8/2/2022	4/2/27/3654	0/0/75	TSP Perabon	700,000	13.754.916	5/498/8987	8/8/2022	700,000	0,00 X	13.762.415	19.650	13.754.916	100,00	4/30/19	19.650
114	Etiket Label Club 600 ml 0419 Teching	8/4/2022	4/2/27/4920	0/0/75	TSP Perabon	1.928.540,000	41.862.826	5/501/5944	8/28/2022	1.903.192,000	13.348,000 X	41.905.261	22	41.266.842	96,05	2/13/01	396.907
115	PACK BAN BENING 1000M	8/6/2022	4/2/27/43125	0/0/75	TSP Perabon	120,000	10.367.456	5/500/46730	8/19/2022	120,000	0,00 X	10.361.136	88.312	10.367.456	100,00	2/19/86	88.312
116	TULIP BOTOL BRU MUDA	8/6/2022	4/2/27/43125	0/0/75	TSP Perabon	70,000,000	3.708.957			70,000,000	0,00 X	3.708.957	53	3.708.300	100,00	2/19/83	53
117	LEN LABEL	8/8/2022	4/2/27/43125	0/0/75	TSP Perabon	11,000	559.591	5/501/46730	8/19/2022	11,000	0,00 X	604.443	50.872	559.591	100,00	2/20/04	50.872
118	STOKER GALON 19 LT - ND	8/8/2022	4/2/27/43125	0/0/75	TSP Perabon	10,000,000	2.800,000	5/500/46730	8/19/2022	10,000,000	0,00 X	2.800,000	280	2.800,000	100,00	5/16/83	280
119	TISSUE GALON 19 LT - ND	8/8/2022	4/2/27/43125	0/0/75	TSP Perabon	115,000,000	8.970,000	5/500/46730	8/19/2022	112,000,000	3,000,000 X	8.735.783	78	8.738,000	98,00	3/16/83	78
120	IVAR CAP	8/11/2022	4/2/27/4783	0/0/75	TSP Palopo	100,000	1.900,000	5/502/47291	9/12/2022	100,000	0,00 X	1.900,000	15,000	1.900,000	100,00	6/7/84	15,000
121	TISSUE GALON 19 LT - ND	8/19/2022	4/2/27/5584	0/0/75	TSP Perabon	150,000,000	11.700,000	5/501/10299	8/31/2022	148,000,000	2,000,000 X	11.543.867	78	11.544,000	98,67	5/16/84	78
122	TULIP BOTOL BRU MUDA	9/2/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	280,000,000	13.247.500	5/500/7024	9/20/2022	280,000,000	0,00 X	13.247.084	53	13.247.500	100,00	2/19/83	53
123	LEN LABEL	9/2/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	14,000	784.748	5/500/7024	9/20/2022	14,000	0,00 X	784.746	58.788	784.746	100,00	2/20/04	58.788
124	STOKER GALON 19 LT - ND	9/2/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	5,000,000	1.400,000	5/500/7024	9/20/2022	4,800,000	200,000 X	1.344,000	280	1.344,000	98,00	3/16/83	280
125	TISSUE GALON 19 LT - ND	9/3/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	180,000,000	14,040,000	5/500/7024	9/20/2022	180,000,000	0,00 X	14.038.937	78	14.040,000	100,00	5/16/84	78
126	BELT CARTON SEALER BAWAH	9/3/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	2,000	671.351	5/500/5907	9/21/2022	2,000	0,00 X	671.354	335.677	671.354	100,00	4/30/24	335.677
127	NYLON ROLL BAWAH CARTON SEALER	9/3/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	20,000	1.084.872	5/500/5907	9/21/2022	20,000	0,00 X	1.084.872	54.244	1.084.872	100,00	6/30/07	54.244
128	PER TEKAN C-5087-00	9/3/2022	4/2/27/40457	0/0/75	TSP Perabon	5,000	130.628	5/500/5907	9/21/2022	5,000	0,00 X	130.629	28.128	130.629	100,00	4/30/27	28.128
129	Etiket Label Club 600 ml 0419 Teching	9/10/2022	4/2/27/6719	0/0/75	TSP Perabon	1.321.058,000	29.004.191	5/500/9225	10/21/2022	1.321.058,000	0,00 X	28.500.258	22	29.004.191	100,00	4/30/27	42.838
130	Etiket Label Club 600 ml 0419 Teching	9/10/2022	4/2/27/6719	0/0/75	TSP Perabon	63.250,000	2.729.228	5/500/7031	9/20/2022	63.250,000	0,00 X	2.728.198	43	2.729.228	100,00	5/16/88	43
131	ARTON CLUB 220 ML - ND	9/10/2022	4/2/27/6719	0/0/75	TSP Banjarmasin	5.880,000	15.077.428	5/500/1602	9/20/2022	5.880,000	0,00 X	15.154.467	2.573	15.077.428	100,00	3/16/87	2.573
132	LAYER	9/10/2022	4/2/27/6719	0/0/75	TSP Banjarmasin	5.900,000	2.804.919	5/500/1792	9/20/2022	5.900,000	0,00 X	2.772.981	475	2.804.919	100,00	2/19/85	475
133	ANDK CLUB 1500 ML	9/19/2022	4/2/28/7543	0/0/75	TSP Perabon	1.050,000	18.154.816	5/500/3368	9/20/2022	988,000	62,000 X	18.015.870	17.290	18.702.400	92,00	4/30/15	17.290
134	ANDK CLUB 300 ML - ND	9/21/2022	4/2/27/8405	0/0/75	TSP Perabon	1.280,000	2.689.625	5/500/3191	9/28/2022	1.280,000	0,00 X	2.689.490	2.110	2.689.625	100,00	5/16/88	2.110
135	SEAL BLOWER	9/30/2022	4/2/28/9128	0/0/88	TSP Packaging - Takdir	14,000	1.120,000	5/500/3748	10/12/2022	14,000	0,00 X	1.120,000	80,000	1.120,000	100,00	6/30/83	80,000
136	Etiket Label Club 600 ml 0419 Teching	10/4/2022	4/2/28/1110	0/0/75	TSP Perabon	733.920,000	15.936.258	5/511/3767	11/12/2022	733.920,000	0,00 X	15.818.878	22	15.936.258	100,00	2/13/01	397.658
137	LEN LABEL	10/4/2022	4/2/28/1110	0/0/75	TSP Perabon	38,000	2.110.527	5/511/3767	11/12/2022	38,000	0,00 X	2.124.910	58.628	2.110.527	100,00	2/20/04	58.628

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
138	105/2022/402001388	4/07/59	TSP Perdana	2.800.000	10.000.000	2.800.000	5.658.830,8	10/21/2022	10.000.000	0,00	X	2.800.000	280	2.800.000	100,00	31833	280
139	105/2022/402001389	4/07/59	TSP Perdana	4.780.000	17.000.000	4.780.000	5.658.830,8	10/21/2022	17.000.000	0,00	X	4.780.000	280	4.780.000	100,00	31833	280
140	110/2022/402032716	4/07/59	TSP Perdana	7.515.759	50.000.000	7.515.759	50.000.000	12/20/2022	50.000.000	125.000.000	X	2.148.547	43	2.148.547	28,57	31862	43
141	110/2022/402032718	4/07/59	TSP Perdana	3.989.811	183.480.000	3.989.811	50.000.000	12/20/2022	183.480.000	0,00	X	3.989.811	22	3.989.811	100,00	25574	398.981
142	110/2022/402032719	4/07/59	TSP Perdana	48.000	48.000	48.000	50.000.000	12/20/2022	48.000	1.000	X	2.838.862	59.101	2.838.862	97,98	22004	59.101
143	110/2022/402034889	4/07/59	TSP Perdana	21.337.644	1.220.000	21.337.644	50.000.000	11/23/2022	60.000	820.000	X	9.828.801	17.480	10.453.322	48,18	43019	17.480
144	114/2022/402034889	4/07/59	TSP Perdana	13.811.938	780.000	13.811.938	50.000.000	11/23/2022	350.000	430.000	X	5.837.842	17.387	6.085.485	44,87	43015	17.387
145	114/2022/402034889	4/07/59	TSP Perdana	7.520.386	400.000	7.520.386	50.000.000	11/23/2022	217.000	183.000	X	3.888.250	18.808	4.081.427	54,25	11741	18.808
146	114/2022/402034889	4/07/59	TSP Perdana	15.210.000	185.000.000	15.210.000	50.000.000	12/8/2022	148.000.000	47.000.000	X	11.543.989	78	11.544.000	75,97	31834	78
147	114/2022/402034889	4/07/59	TSP Perdana	1.813.250	25.000.000	1.813.250	50.000.000	12/8/2022	25.000.000	0,00	X	1.613.320	65	1.613.250	100,00	15391	65
148	123/2022/402068027	4/07/59	TSP Perdana	8.000	145.000.000	8.000	50.000.000	2/23/2023	8.000	145.000.000	X	0	0	0	0,00	31862	43
149	123/2022/402068027	4/07/59	TSP Perdana	475.688	8.000	475.688	50.000.000	2/23/2023	8.000	0,00	X	482.428	59.458	475.688	100,00	22004	59.458
150	12/12/2022/402074082	4/07/59	TSP Perdana	8.061.244	3.800.000	8.061.244	50.000.000	12/14/2022	3.800.000	0,00	X	7.999.642	2.121	8.061.244	100,00	31837	2.121
151	15/2022/402061815	4/06/81	INDO CERIA PLASTIK DAN PRINTING	220.000.000	220.000.000	11.220.000	50.000.000	29/2/2022	220.000.000	0,00	X	11.220.000	51	11.220.000	100,00	21893	51
152	15/2022/402061815	4/06/81	INDO CERIA PLASTIK DAN PRINTING	1.500.000.000	1.500.000.000	78.500.000	50.000.000	29/2/2022	1.500.000.000	0,00	X	78.500.000	51	78.500.000	100,00	31835	51
153	15/2022/402062183	4/02/28	FRECEHINDO	48.000	4.000	48.000	50.000.000	1/19/2022	4.000	0,00	X	48.000	120.000	48.000	100,00	6003942	120.000
154	15/2022/402062183	4/02/28	FRECEHINDO	3.840.000	18.000	3.840.000	50.000.000	1/19/2022	18.000	0,00	X	3.840.000	240.000	3.840.000	100,00	6011841	240.000
155	18/2022/402063853	4/07/22	Omni Kemas Industry	9.450.000	330.000.000	9.450.000	50.000.000	3/24/2022	330.000.000	20.000.000	X	819.000	27	819.000	94,29	31825	27
156	18/2022/402063856	4/15/78	Unifac Kemarahin	23.800.000	850.000.000	23.800.000	50.000.000	2/15/2022	850.000.000	0,00	X	23.800.000	28	23.800.000	100,00	31825	28
157	18/2022/402064546	4/01/50	SAHRA JAYA UB	5.000.000	50.000.000	5.000.000	50.000.000	2/2/2022	50.000.000	0,00	X	5.000.000	100.000	5.000.000	100,00	68848	100.000
158	18/2022/402064547	4/26/88	ECOLAB INTERNATIONAL INDONESIA	25.000	25.000	25.000	50.000.000	2/4/2022	25.000	0,00	X	25.000	28.200	25.000	100,00	68499	28.200
159	18/2022/402064547	4/26/88	ECOLAB INTERNATIONAL INDONESIA	4.000.000	4.000.000	4.000.000	50.000.000	1/24/2022	4.000.000	0,00	X	4.000.000	25.754	4.000.000	100,00	68499	25.754
160	18/2022/402064551	4/27/78	Niaga Sejahtera Plastik Industri	10.000.000	4.000.000	10.000.000	50.000.000	2/23/2022	4.000.000	0,00	X	10.000.000	25.000	10.000.000	100,00	68499	25.000
161	18/2022/402064551	4/27/78	Niaga Sejahtera Plastik Industri	850.000	1.000	850.000	50.000.000	1/19/2022	1.000	0,00	X	850.000	850.000	850.000	100,00	68499	850.000
162	18/2022/402064551	4/26/88	ECOLAB INTERNATIONAL INDONESIA	680.000	24.200	680.000	50.000.000	2/4/2022	24.200	0,00	X	680.000	28.400	680.000	100,00	6001124	28.400
163	18/2022/402064551	4/26/88	ECOLAB INTERNATIONAL INDONESIA	8.255.000	48.000	8.255.000	50.000.000	2/16/2022	48.000	0,00	X	8.255.000	17.200	8.255.000	100,00	6001125	17.200
164	18/2022/402064551	4/26/88	ECOLAB INTERNATIONAL INDONESIA	7.980.000	40.000	7.980.000	50.000.000	2/4/2022	40.000	0,00	X	7.980.000	19.900	7.980.000	100,00	68429	19.900
165	119/2022/402049802	4/08/19	BAJAI BESAR INDUSTRI AGRO	14.000.000	1.000	14.000.000	50.000.000	2/7/2022	1.000	0,00	X	14.000.000	14.000.000	14.000.000	100,00	68499	14.000.000
166	119/2022/402049802	4/08/19	BAJAI BESAR INDUSTRI AGRO	11.940.000	4.000	11.940.000	50.000.000	2/7/2022	4.000	0,00	X	11.940.000	2.985.000	11.940.000	100,00	68499	2.985.000
167	119/2022/402049802	4/08/19	BAJAI BESAR INDUSTRI AGRO	80.000	1.000	80.000	50.000.000	2/7/2022	1.000	0,00	X	80.000	80.000	80.000	100,00	68499	80.000
168	121/2022/402049844	4/26/88	Namanda Ptas Abad	28.200.000	1.000.000	28.200.000	50.000.000	2/25/2022	1.000.000	0,00	X	28.200.000	28.200	28.200.000	100,00	68499	28.200
169	121/2022/402049844	4/26/88	Namanda Ptas Abad	103.016.000	4.000.000	103.016.000	50.000.000	2/7/2022	4.000.000	0,00	X	103.016.000	25.754	103.016.000	100,00	68499	25.754
170	121/2022/402049844	4/26/88	Namanda Ptas Abad	10.000.000	4.000.000	10.000.000	50.000.000	2/19/2022	4.000.000	0,00	X	10.000.000	25.000	10.000.000	100,00	68499	25.000
171	171 DO 8822 LD - KAMPAS KOPLING HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	1.100.000	1.000	1.100.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	1.100.000	1.100.000	1.100.000	100,00	68499	1.100.000
172	171 DO 8822 LD - MATIWARU HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	2.750.000	1.000	2.750.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	2.750.000	2.750.000	2.750.000	100,00	68499	2.750.000
173	173 DO 8822 LD - DINAWA STATER HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	1.700.000	1.000	1.700.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	1.700.000	1.700.000	1.700.000	100,00	68499	1.700.000
174	174 DO 8822 LD - KAMPAS KOPLING HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	1.100.000	1.000	1.100.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	1.100.000	1.100.000	1.100.000	100,00	68499	1.100.000
175	175 DO 8822 LD - MATIWARU HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	2.750.000	1.000	2.750.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	2.750.000	2.750.000	2.750.000	100,00	68499	2.750.000
176	176 DO 8822 LD - BEARING PENINJIS HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	375.000	1.000	375.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	375.000	375.000	375.000	100,00	68499	375.000
177	177 DO 8822 LD - BEARING PENINJIS HINO LOHAN	4/01/99	Sabar Jaya Motor	375.000	1.000	375.000	50.000.000	2/25/2022	1.000	0,00	X	375.000	375.000	375.000	100,00	68499	375.000
178	178 PLACK BAN BENING 100MM	4/08/16	Asan Pack Chem	23.722.200	28.000	23.722.200	50.000.000	2/16/2022	28.000	0,00	X	23.722.200	23.722.200	23.722.200	100,00	20196	23.722.200
179	179 STICKER GALON 19 LT - NO	4/26/80	Label Jaya Prastama	5.600.000	20.000.000	5.600.000	50.000.000	3/5/2022	20.000.000	0,00	X	5.600.000	280	5.600.000	100,00	31833	280
180	131/2022/402059209	4/26/88	Dipko Pamono (Good Clean)	23.200.000	290.000.000	23.200.000	50.000.000	3/24/2022	290.000.000	0,00	X	23.200.000	80	23.200.000	100,00	31834	80
181	131/2022/402059209	4/26/88	Namanda Ptas Abad	52.400.000	2.000.000	52.400.000	50.000.000	3/11/2022	2.000.000	0,00	X	52.400.000	28.200	52.400.000	100,00	68499	28.200
182	131/2022/402059209	4/26/88	BERLINA Tik	154.524.000	6.000.000	154.524.000	50.000.000	2/25/2022	6.000.000	0,00	X	154.524.000	25.754	154.524.000	100,00	68499	25.754
183	131/2022/402059209	4/26/88	Niaga Sejahtera Plastik Industri	150.000.000	6.000.000	150.000.000	50.000.000	3/8/2022	6.000.000	0,00	X	150.000.000	25.000	150.000.000	100,00	68499	25.000

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
184	KARTON CLUB 220 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/006	Surya Remp Containers - Sty	8,000,000	18,486,000	5/47866037	3/4/2022	8,000,000	0,000 X	18,486,000	2,312	18,486,000	100,00	5/31837	2,312
185	KARTON CLUB 300 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/008	Surya Remp Containers - Sty	5,000,000	11,010,000	5/47877061	3/4/2022	5,000,000	0,000 X	11,010,000	2,282	11,010,000	100,00	5/31838	2,282
186	KARTON CLUB 600 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/006	Surya Remp Containers - Sty	19,000,000	57,893,000	5/47865796	3/16/2022	19,000,000	0,000 X	57,893,000	3,047	57,893,000	100,00	5/31839	3,047
187	KARTON IDM 800 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/008	Surya Remp Containers - Sty	5,000,000	15,235,000	5/4774858	3/8/2022	5,000,000	0,000 X	15,235,000	3,047	15,235,000	100,00	5/31889	3,047
188	KARTON CLUB 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/006	Surya Remp Containers - Sty	10,000,000	38,190,000	5/47574558	2/24/2022	10,000,000	0,000 X	38,190,000	3,919	38,190,000	100,00	5/31840	3,919
189	KARTON IDM 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3780	15/008	Surya Remp Containers - Sty	5,000,000	19,565,000	5/47908490	3/24/2022	5,000,000	0,000 X	19,565,000	3,919	19,565,000	100,00	5/31941	3,919
190	LAYER	24/2022	5/351/3780	15/006	Surya Remp Containers - Sty	8,000,000	21,136,000	5/47868686	3/4/2022	8,000,000	0,000 X	21,136,000	287	21,136,000	100,00	5/21985	287
191	KARTON CLUB 220 ML - ND	24/2022	5/351/3772	16144	WUJAYA SANTOSA BOX	8,000,000	18,486,000	5/47825200	3/2/2022	8,000,000	0,000 X	18,486,000	2,312	18,486,000	100,00	5/31837	2,312
192	KARTON CLUB 800 ML - ND	24/2022	5/351/3772	16144	WUJAYA SANTOSA BOX	19,000,000	57,893,000	5/48036355	3/2/2022	19,000,000	0,000 X	57,893,000	3,047	57,893,000	100,00	5/31839	3,047
193	KARTON CLUB 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3772	16144	WUJAYA SANTOSA BOX	25,000,000	80,488,000	5/47830368	3/4/2022	25,000,000	0,000 X	80,488,000	3,919	80,488,000	100,00	5/31840	3,919
194	LAYER	24/2022	5/351/3772	16144	WUJAYA SANTOSA BOX	5,000,000	21,136,000	5/47876840	3/2/2022	5,000,000	0,000 X	21,136,000	287	21,136,000	100,00	5/21985	287
195	KARTON CLUB 800 ML - ND	24/2022	5/351/3779	16735	Cekranda Mega Indah	22,500,000	68,557,500	5/47879793	3/22/2022	22,500,000	0,000 X	68,557,500	3,047	68,557,500	100,00	5/31839	3,047
196	KARTON CLUB 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3779	16735	Cekranda Mega Indah	25,000,000	80,488,000	5/47881054	3/4/2022	24,920,000	8,000 X	97,861,480	3,919	97,861,480	99,88	5/31840	3,919
197	KARTON CLUB 220 ML - ND	24/2022	5/351/3784	10190	Inani Ulinix	8,000,000	18,486,000	5/48123751	4/4/2022	8,000,000	0,000 X	18,486,000	2,312	18,486,000	100,00	5/31837	2,312
198	KARTON CLUB 800 ML - ND	24/2022	5/351/3784	10190	Inani Ulinix	19,000,000	57,893,000	5/48080781	3/29/2022	19,000,000	0,000 X	57,893,000	3,047	57,893,000	100,00	5/31839	3,047
199	KARTON CLUB 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3784	10190	Inani Ulinix	25,000,000	80,488,000	5/47868716	5/7/2022	25,000,000	0,000 X	80,488,000	3,919	80,488,000	100,00	5/31840	3,919
200	LAYER	24/2022	5/351/3784	10190	Inani Ulinix	8,000,000	21,136,000	5/48123752	4/4/2022	8,000,000	0,000 X	21,136,000	287	21,136,000	100,00	5/21985	287
201	KARTON CLUB 220 ML - ND	24/2022	5/351/3785	10625	Universal Jasinemas	8,000,000	18,486,000	5/47878217	3/11/2022	7,400,000	600,000 X	17,094,000	2,310	17,094,000	92,97	5/31837	2,310
202	KARTON CLUB 800 ML - ND	24/2022	5/351/3785	10625	Universal Jasinemas	19,000,000	57,893,000	5/48070419	3/30/2022	18,380,000	620,000 X	55,967,100	3,045	55,967,100	96,74	5/31839	3,045
203	KARTON CLUB 1500 ML - ND	24/2022	5/351/3785	10625	Universal Jasinemas	25,000,000	80,488,000	5/47879445	3/10/2022	25,000,000	0,000 X	80,488,000	3,915	80,488,000	100,00	5/31837	3,915
204	KARTON LARIS 1500 ML	24/2022	5/351/3785	10625	Universal Jasinemas	5,000,000	19,575,000	5/47769455	3/10/2022	5,000,000	0,000 X	19,575,000	3,915	19,575,000	100,00	5/3099	3,915
205	LAYER	24/2022	5/351/3785	10625	Universal Jasinemas	8,000,000	21,136,000	5/47769452	3/11/2022	7,400,000	600,000 X	19,575,000	287	19,575,000	92,97	5/21985	287
206	SWAT GALON SENAR	25/2022	5/351/4888	26223	Ukara Jaya	70,000	8,160,000	5/47867200	3/2/2022	70,000	0,000 X	8,160,000	88,000	8,160,000	100,00	66433	88,000
207	DUSTBIN WECO 12L	25/2022	5/351/4888	24989	KRISOJOW INDONESIA	3,000	1,281,360	5/47524161	2/22/2022	3,000	0,000 X	1,281,360	420,680	1,281,360	100,00	0	420,680
208	FORM KERTAS NCR 10 FOLIO - BUKTI	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	90,000	1,035,000	5/47824242	3/2/2022	90,000	0,000 X	1,035,000	11,500	1,035,000	100,00	0	11,500
209	FORM KERTAS NCR 10 FOLIO - BUKTI TERMA	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	90,000	1,575,000	5/47824242	3/5/2022	90,000	0,000 X	1,575,000	17,500	1,575,000	100,00	0	17,500
210	FORM KERTAS CD 14 FOLIO - IDENTIFIKAS	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	60,000	210,000	5/47783120	3/10/2022	60,000	0,000 X	210,000	3,500	210,000	100,00	0	3,500
211	FORM KERTAS NCR FOLIO - LAP POSISI STOCK	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	20,000	480,000	5/47824242	3/5/2022	20,000	0,000 X	480,000	21,000	480,000	100,00	0	21,000
212	FORM KERTAS NCR 12 FOLIO - LAPORAN	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	40,000	480,000	5/47824242	3/5/2022	40,000	0,000 X	480,000	21,000	480,000	100,00	0	21,000
213	FORM KERTAS NCR FOLIO - PENMINTAAN BAW	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	20,000	480,000	5/47824242	3/5/2022	20,000	0,000 X	480,000	21,000	480,000	100,00	0	21,000
214	FORM KERTAS CD FOLIO - PEMINTAAN PROS	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
215	FORM KERTAS CD FOLIO - LAP PEMINTAAN	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
216	FORM KERTAS CD FOLIO - RETUR PRODUK	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
217	FORM KERTAS CD FOLIO - DEFECT PRODUK CL	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
218	FORM KERTAS NCR 12 FOLIO - COA 2 PLY	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	10,000	115,000	5/47824242	3/5/2022	10,000	0,000 X	115,000	11,500	115,000	100,00	0	11,500
219	FORM KERTAS CD 12 FOLIO - COA 2 PLY	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	4	280,000	5/47783120	3/10/2022	4,000	0,000 X	280,000	70,000	280,000	100,00	0	70,000
220	FORM KERTAS CD FOLIO - PRODUK JADI BOTOL	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	4	280,000	5/47783120	3/10/2022	4,000	0,000 X	280,000	70,000	280,000	100,00	0	70,000
221	FORM KERTAS CD FOLIO - PRODUK JADI GALON	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
222	FORM KERTAS FOLIO - MONITORING GUIDANG I	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
223	FORM KERTAS CD FOLIO - PROSES PRODUKSI	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	4	280,000	5/47783120	3/10/2022	4,000	0,000 X	280,000	70,000	280,000	100,00	0	70,000
224	FORM KERTAS CD FOLIO - HIS. ANALISA MIKRO	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
225	FORM KERTAS CD FOLIO - PENGUJIAN TOPLOAD A	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	2	140,000	5/47783120	3/10/2022	2,000	0,000 X	140,000	70,000	140,000	100,00	0	70,000
226	FORM KERTAS NCR FOLIO - HASIL	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	20,000	480,000	5/47824242	3/5/2022	20,000	0,000 X	480,000	21,000	480,000	100,00	0	21,000
227	FORM KERTAS CD FOLIO - SUP BARANG JADI	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	20,000	140,000	5/47783120	3/10/2022	20,000	0,000 X	140,000	21,000	140,000	100,00	0	21,000
228	FORM KERTAS CD 12 FOLIO - SEPAH TERMA	25/2022	5/351/4888	26893	Persekitan Taman Warna	20,000	140,000	5/47783120	3/10/2022	20,000	0,000 X	140,000	21,000	140,000	100,00	0	21,000
229	TUTUP BOTOL BRU NUDA	25/2022	5/351/5084	24081	INDO CERIA PLASTIK DAN PRINTING	250,000,000	12,750,000	5/47885179	3/22/2022	250,000,000	0,000 X	12,750,000	51	12,750,000	100,00	21983	51


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865568



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Satriani
 Nim : 105751101520
 Program Studi : DIII Perpajakan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	12 %	10 %
4	Bab 4	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nuzuliani, S.Pd, M.P.
 NIM. 961 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.uinsumh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@uinsumh.ac.id

BAB I Satriani - 105751101520

by Tahap Tutup



Submission date: 28-May-2024 03:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389808735

File name: BAB_I_Turnitin_Satriani.docx (25.2K)

Word count: 1228

Character count: 7748

AB I Satriani - 105751101520

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unipas.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.pub Internet Source	2%
3	forum.detik.com Internet Source	2%
4	hb.ui.ac.id Internet Source	2%
5	www.kompas.com Internet Source	2%

Exclude quotes: On
Exclude bibliography: On
Exclude matches: < 2%



BAB II Satriani - 105751101520

by Tabap Tutup



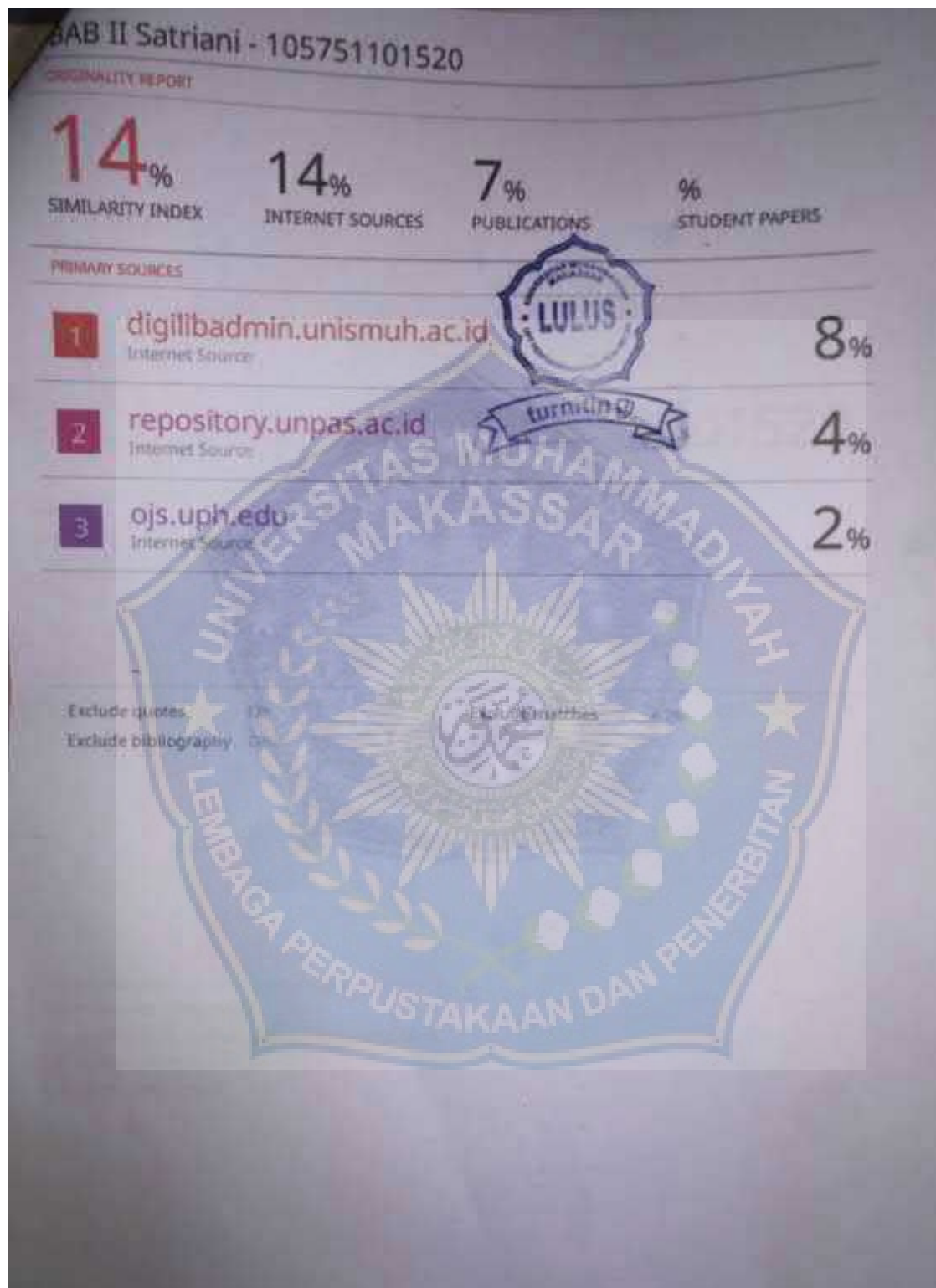
Submission date: 28-May-2024 03:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389808972

File name: BAB_II_Turnitin_satriani.docx (50,98K)

Word count: 2876

Character count: 19115



BAB III Satriani - 105751101520

by Tahap Tutup



Submission date: 28-May-2024 03:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389809236

File name: BAB_III_Turnitin_Satriani_1.docx (26.08K)

Word count: 3174

Character count: 19791

AB III Satriani - 105751101520

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	7%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography

BAB IV Satriani - 105751101520

by Tahap Tutup



Submission date: 28-May-2024 03:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389809454

File name: BAB_IV_Turnitin_Satriani.docx (17.81K)

Word count: 163

Character count: 999

BAB IV Satriani - 105751101520

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
---	-----------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Satriani adalah nama penulis Tugas Akhir ini. Penulis Lahir di Panjo'jo pada tanggal 15 Juli 2000 dari pasangan suami istri Bapak Jamuddin Dg Limpo dan Sana Dg Somp. Penulis adalah anak ke 2 dari dua bersaudara dan dia sekarang tinggal di Anging Mammiri, Desa Lassang Barat, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Negeri No. 49 Panjo'jo (lulus tahun 2012), melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Polongbangkeng Utara (lulus tahun 2015) dan SMA Negeri 6 Takalar (lulus tahun 2018), kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan diprogram studi Diploma (D3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perpajakan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2024. Selama penulisan skripsi ini masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak utamanya bagi almamater kampus.